KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"OPTIMALISASI KEGIATAN EDUKASI PASIEN HIPERTENSI MELALUI PEMBUATAN MEDIA EDUKASI DI PUSKESMAS SIULAK GEDANG KABUPATEN KERINCI".

Disusun oleh :

Nama	:	**Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep.**
NIP	:	**199301042025052001**
Jabatan	:	**Perawat Ahli Pertama**
Instansi	:	**Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci**
Kelas/Kelompok	:	**A10/I**
No. Absen	:	**A10.1.3**
Angkatan	:	**X**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTRIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Kegiatan edukasi pasien hipertensi melalui pembuatan media edukasi di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci
NAMA	:	Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep.
NIP	:	199301042025052001
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda Tingkat 1 / IIIb
JABATAN	:	Perawat Ahli Pertama
INSTANSI	:	Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
KELAS/KELOMPOK	:	1
NO. PRESENSI	:	A10.1.3

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
Leo Agust Fernando,S.Kom.,M.M	Yatmiko,S.STP,.MSi
NIP. 198608092014021004	NIP.1977051297031002

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : BPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan X Tahun 2025

JUDUL	: Optimalisasi Kegiatan edukasi pasien hipertensi melalui pembuatan media edukasi di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci
NAMA	: Ns.Ingestari Yulandira,S.Kep
NIP	: 199301042025052001
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tingkat 1 / IIIb
JABATAN	: Perawat Ahli Pertama
INSTANSI	: Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/ KELOMPOK	: X/I
NO. ABSEN	: A10.1.3

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor danCoach/Moderator.

COACH	PESERTA
Leo Agust Fernando,S.kom.,M.M	**Ns.Ingestari Yulandira,S.Kep**
NIP. 198608092014021004	**NIP. 199301042025052001**
PENGUJI	MENTOR
Yatmiko,S.STP,.M.Si	**Ns. Antes Putra, S.Kep.**
NIP. 197705121997031002	**NIP.198012262008031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga Penulis dapat menyusun Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul "**Optimalisasi Kegiatan Edukasi Pasien Hipertensi Melalui Pembuatan Media Edukasi Di Puskesmas Siulak gedang Kabupaten Kerinci** dengan baik. Selawat beserta salam untuk baginda nabi Muhammad SAW.

Penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini merupakan salah satu rangkaian sebagai kerangka metode penerapan Aktualisasi Nilai Dasar PNS di unit kerja Penulis melalui pembiasaan diri (habituasi) terhadap kompetensi yang telah Penulis peroleh melalui berbagai Mata Pelatihan yaitu sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS, kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, dan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam bidang tugas Penulis sesuai tugas pokok dan fungsi Penulis selaku Ahli Pertama – Perawat. Adapun kegiatan yang terdapat dalam Laporan pelaksanaan aktualisasi ini diangkat dari Isu yang berkembang di Poli Puskesmas Siulak Gedang, dengan menginternalisasikan dan mengaktualisasikan nilai – nilai BerAKHLAK dan menciptakan gagasan kreatif untuk pemecahan isu berdasarkan Mata Pelatihan *SMART* ASN atau Manajemen ASN.

Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Monadi., S.Sos, M.Si selaku Bupati Kerinci
2. Bapak Efrawadi, S.P., M.Si selaku Kepala BKPSDMD Kabupaten Kerinci

3. Bapak H. Hermendizal , SE, M.KM. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
4. Bapak Yatmiko,S.STP,.M.Si sebagai Penguji pada seminar Rancangan Aktualisasi serta sebagai narasumber atas saran dan masukan yang diberikan demi perbaikan rancangan aktualisasi
5. Bapak Leo Agust Fernando,S.Kom,.M.M selaku Coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi.
6. Bapak Ns. Antes Putra, S.Kep. sebagai Mentor yang telah memberikan bimbingan.
7. Bapak/ibu Widyaiswara selaku Pengampu materi selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X tahun 2025
8. Seluruh Panitia Pelaksana, tim disiplin Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X tahun 2025 yang telah banyak membantu jalannya Kegiatan Pelatihan
9. Seluruh rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kerinci Golongan III Angkatan X tahun 2025
10. Seluruh Keluarga besar Puskesmas Siulak Gedang yang telah membantu jalannya proses pembuatan Rancangan aktualisasi ini.
11. Suami dan kedua orang tua. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, dukungan serta motivasi yang selalu diberikan dalam keluarga dan tidak pernah menyerah dalam memberikan semangat dalam suka maupun duka.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih mempunyai banyak kekurangan, baik penyajian maupun isi karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan Laporan Pelaksanaan aktualisasi ini sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi bidang pekerjaan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat.

Kerinci, Oktober 2025

Penulis

Ns. Ingestari Yulandira S.Kep.
NIP : 199301042025052001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
BERITA ACARA ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
C. Ruang Lingkup 5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA **6**
A. Profil Instansi 6
B. Profil Peserta 9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI **11**
A. Deskripsi *Core* Isu 11
B. Analisis *Core* Isu 13
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 14
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI **17**
A. Matriks Jadwal KegiatanAktualisasi 17
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 18
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 37
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 35
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 36
F. Rencana Tindak LanjutHasil Aktualisasi 37
BAB V KESIMPULAN **38**
A. Kesimpulan 38
B. Rekomendasi 40
DAFTAR PUSTAKA **42**
LAMPIRAN **43**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Prioritas penyebab isu menggunakan kriteria USG.Error! Bookmark not defined.3

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.Error! Bookmark not defined.

Tabel 4.2 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi 35

Tabel 4.3 Kondisi Core Isu.....36

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Puskesmas Siulak Gedang.....6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Siulak Gedang.....8
Gambar 2.3. Poto Penulis.....9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1..... 43
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2..... 51
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 3..... 58
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 4..... 64
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 5..... 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Setiap kegiatan Puskesmas ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Pelayanan kesehatan juga ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. (Kemenkes, 2014)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, Tugas puskesmas adalah melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Tugas pokok puskesmas dalam rangka melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya adalah dengan melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau instruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata dengan cara memberikan dorongan

terhadap pengarahan diri, aktif memberikan informasi-informasi atau ide baru (Craven dan Hirnle, 996). Menurut Notoatmodjo (2007) Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu.

Edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif yang dapat membantu pasien dan keluarga dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai kesehatan secara optima. (Maulana, 2009).

Berdasarkan PMK No 26 Tahun 2019 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan, Perawat bertugas sebagai pendidik/edukator/konselor merupakan tugas dalam memberikan pengetahuan, informasi, dan pelatihan ketrampilan kepada pasien, keluarga pasien maupun anggota masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan. Peran ini dilakukan dengan membantu klien dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku klien setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Puskesmas Siulak Gedang merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melaksanakan program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Sedangkan Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Upaya kesehatan perorangan mencakup upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan. Promosi kesehatan dalam upaya kesehatan perorangan mencakup pelaksanaan edukasi pasien dalam pelayanan pasien hipertensi, yang dilakukan secara langsung kepada pasien dan terdokumentasi. Edukasi pasien dilaksanakan agar pasien dan keluarga dapat berpartisipasi dalam keputusan dan proses perawatan pasien sehingga dapat membantu proses penyembuhan lebih cepat. (Kemkes, 2016)

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Kerinci. Berdasarkan data kunjungan pasien di Puskesmas Siulak Gedang, kasus hipertensi menempati urutan atas dalam daftar penyakit kronis yang ditangani setiap bulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi tantangan serius dalam pelayanan kesehatan primer.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan perawat poli Puskesmas Siulak Gedang, peserta menyimpulkan bahwa pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di pelayanan poli belum optimal. Berdasarkan data wawancara, perawat mengungkapkan bahwa pelaksanaan edukasi pasien hanya disampaikan secara lisan sebelum pasien meninggalkan ruang poli, dan tidak menggunakan media edukasi. Berdasarkan pengamatan langsung, peserta menemukan data yang sama, yaitu edukasi dilakukan secara lisan sebelum pasien meninggalkan ruangan dan tanpa menggunakan media edukasi. Padahal, media edukasi berperan untuk mempermudah penyampaian informasi, menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, mempermudah pengertian pasien dan Media edukasi juga dapat mengurangi komunikasi yang verbalistik.

Hal ini sejalan dengan *Core values* saat ini yakni **BerAKHLAK** yang diharapkan menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat Pusat namun juga pada tingkat Daerah. **BerAKHLAK** merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi pondasi budaya kerja ASN yang profesional. **BerAKHLAK** merupakan akronim dari ***Ber***orientasi Pelayanan, ***A***kuntabel, ***K***ompeten, ***H***armonis, ***L***oyal, ***A***daptif dan ***K***olaboratif, yang kesemua ini adalah inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka mengikuti Pelatihan Dasar CPNS angkatan X kelompok 1, peserta mengangkat judul Laporan Pelaksanaan aktualisasi "**Optimalisasi Kegiatan Edukasi Pasien**

Hipertensi melalui Pembuatan Media Edukasi di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci".

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan Laporan Pelaksanaan aktualisasi ini adalah :

1. Terlaksananya optimalisasi kegiatan edukasi pasien Hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang
2. Terlaksananya aktualisasi nilai-nilai dasar ASN dalam optimalisasi kegiatan edukasi pasien Hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan aktualisasi ini adalah di Poli Puskesmas Siulak Gedang khususnya ruang Poli Umum dan Poli Lansia. Kegiatan akan dilaksanakan pada 1 September s/d 4 Oktober 2025. Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu kegiatan edukasi pasien menggunakan media edukasi yang telah dibuat dan di sosialisasikan kepada perawat agar perawat dapat menerapkannya dalam mengedukasi pasien, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dengan menerapkan nilai- nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil instansi

1. Gambaran Umum Instansi

Puskesmas Siulak Gedang merupakan salah satu dari 21 Puskesmas yang ada di Kabupaten kerinci dan merupakan salah satu puskesmas rawat inap yang terletak di kecamatan Siulak mempunyai Luas wilayah kerja 27,431 KM2 terdiri dari 26 desa, Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Siulak Gedang topografi berbukit dan bergelombang dimana seluas 273.153. Ha pada ketinggian lebih dari 1.000 mdpl, dengan batas-batas adminisistrasi sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan kecamatan Siulak Mukai

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kecamatan Siulak Deras

Sebelah Barat : Berbatasan dengan kecamatan Semurup



2. Visi dan Misi

a. VISI

Terwujudnya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Siulak Gedang Sehat dan Mandiri

b. MISI

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan Kesehatan
2. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat
3. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkawan pelayanan kesehatan
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya

3. Nilai nilai Organisasi

Puskesmas Siulak Gedang bertekad memberikan pelayanan CERIA yaitu

a. **C**epat
b. **E**fektif
c. **R**amah
d. **I**khlas
e. **A**manah

4. Struktur Organisasi



B. Profil Peserta



Peserta merupakan CPNS Pemerintah Kabupaten Kerinci Gelombang X Angkatan I yang sedang mengikuti Pelatihan Dasar yang dilaksanakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). Peserta merupakan salah satu pegawai Puskesmas Siulak Gedang dengan status CPNS Ahli Pertama-Perawat.

Berikut data diri peserta :

Nama	:	Ns.Ingestari Yulandira, S.Kep
NIP	:	199301042025052001
Tempat / Tanggal Lahir	:	Mukai Mudik / 04 Januari 1993
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pendidikan	:	Profesi Ners
Instansi Pendidikan	:	STIKes Mercubaktijaya Padang
Golongan / Ruang	:	III/b

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dinyatakan bahwa perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Pasal 29 UU Nomor 38 Tahun 2014

menyebutkan bahwa dalam menyelenggarakan praktik keperawatan, perawat bertugas sebagai pemberi asuhan keperawatan, penyuluh dan konselor bagi klien, pengelola pelayanan keperawatan, peneliti keperawatan, pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang, dan/atau pelaksana tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu. (Undang-Undang Keperawatan, 2014). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2019, Jabatan Fungsional Perawat adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berkaitan dengan hal ini, Perawat Ahli Pertama memiliki beberapa uraian tugas yang beberapa diantaranya adalah melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu dan keluarga, melakukan pengkajian keperawatan dasar pada masyarakat, memberikan konsultasi data pengkajian keperawatan dasar/lanjut, melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan, melaksanakan manajemen surveilans sebagai upaya pengawasan risiko infeksi dalam upaya preventif dalam pelayanan keperawatan, serta melakukan upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi. (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2019).

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Isu yang diangkat berasal dari tugas pokok dan fungsi (tupoksi) perawat di Puskesmas. Isu ini telah didiskusikan dengan atasan langsung (mentor) dan *coach* berdasarkan keterkaitannya dengan mata pelatihan Agenda III yaitu *Smart* ASN dan Manajemen ASN. Adapun isu yang peserta temukan adalah sebagai berikut :

Isu Ke-1: Belum optimalnya kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat sebagai perawat pendidik (Suliha,dkk, 2002). Notoatmodjo (2010) menyebutkan pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan - tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran. Menurut Swanson dan Nies dalam Nursalam dan Efendi (2008), Salah satu langkah dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah memilih saluran dan materi/media yaitu perawat memilih media yang efektif dan materi yang

relevan dengan kebutuhan sasaran.

Berdasarkan data observasi dan wawancara, perawat tidak menggunakan media dalam memberikan edukasi pada pasien rawat jalan di poli umum dan poli lansia hal ini disebabkan karena tidak tersedianya media edukasi di poli. Jika isu ini dibiarkan akan berdampak kepada rendahnya pengetahuan pasien mengenai penyakitnya, sehingga akan memperpanjang proses recovery pasien, atau jika dibiarkan tanpa edukasi akan terjadi komplikasi penyakit lain yang akan menyebabkan tingginya angka morbiditas. Apabila penyakit pasien termasuk dalam KLB, tanpa edukasi akan beresiko terjadinya KLB dan wabah di suatu wilayah. Isu ini berkaitan dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III yaitu **Smart ASN**.

Dalam membangun ASN yang unggul serta kompetitif dalam menuju Smart ASN 2024, maka setiap ASN harus menguasai kompetensi teknis dasar yakni IT, bahasa asing, *hospitality*, *networking* dan *entrepreneurship*. Berbagai tantangan di ruang digital harus diimbangi dengan literasi digital yang mumpuni. Berdasarkan isu ini, peserta akan dilatih untuk mengikuti dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi secara cepat khususnya di bidang IT. Sehingga diharapkan terwujudnya kinerja ASN yang bukan hanya cakap di dunia nyata namun juga cakap di dunia digital. Isu juga ini berkaitan dengan MP **MANAJEMEN ASN**. Dimana perawat sebagai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan dan pelayanan publik yang professional dan berintegritas tinggi, serta berorientasi kepada pelayanan. Manajemen ASN juga lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai dalam

memperbaiki kinerja sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Adapun keterkaitan MP Manajemen ASN adalah bahwa Perawat sebagai ASN yang akan menjadi fokus isu, dimana perawat adalah yang berperan dalam memberikan edukasi kepada pasien sesuai dengan tugasnya berdasarkan undang-undang.

B. Analisis *Core* Isu

Setelah di analisa menggunakan teknik APKL maka didapatkan core isu **"Belum optimalnya kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci"**. Maka selanjutkan dilaksanakan analisis *core* isu menggunakan teknik USG.

1. *Urgency* : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. *Seriousness*: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani. (LAN RI, 2022)

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu dengan teknik USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	**Belum tersedianya media edukasi pasien rawat jalan di poli Puskesmas Siulak Gedang**	**5**	**4**	**4**	**14**	**1**
2	Belum adanya sosialisasi kepada petugas poli umum tentang pelaksanaan edukasi pasien sesuai SOP.	4	2	2	8	3

3	Belum adanya motivasi petugas poli umum melakukan inovasi edukasi pasien sesuai SOP	3	3	3	9	2

Keterangan :

Tabel 3.2 Skala Nilai Matriks USG

Skala	Keterangan
5	Sangat Urgency/ Serius/Mendesak
4	Urgency/Serius/Mendesak
3	Cukup Urgency/Serius/Mendesak
2	Kurang Urgency/Serius/Mendesak
1	Tidak Urgency/Serius/Mendesak

Berdasarkan tabel analisis penyebab isu diatas diperoleh peringkat tertinggi adalah isu ke-1 yaitu “Belum tersedianya media edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang”. Jika dilihat dari masing-masing aspek USG, urgency (nilai 5) yaitu penyebab isu bersifat sangat mendesak. Karena berdasarkan data penyebab isu adalah karena belum terdapatnya media edukasi pasien sehingga pelaksanaan edukasi belum optimal. Edukasi pasien adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuannya agar perilakunya dapat berubah kearah positif terhadap kesehatannya, dengan demikian maka status kesehatan pun akan meningkat, apabila penyebab isu ini dibiarkan maka masalah kesehatan baru akan muncul dan berkembang karena kurangnya pengetahuan pasien. Seriousness (4) hal ini bersifat *urgen* karena ada tidaknya media edukasi menentukan kelayakan edukasi dan menentukan apakah informasi yang diberikan dapat diterima oleh pasien dengan mudah dan dimengerti. Growth (4) hal ini bersifat mendesak karena jika penyebab isu ini tidak ditangani akan memperburuk kualitas pelayanan Puskesmas dan menimbulkan kesan terhadap pelayanan perawat yang kurang profesional.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah "belum optimalnya kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli puskesmas Siulak Gedang" mendapat skor tertinggi, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian core isu yang dipilih adalah Optimalisasi kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia melalui pembuatan media edukasi di puskesmas Siulak Gedang.

Gagasan ini berkaitan dengan MP **MANAJEMEN ASN**. Dimana perawat sebagai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan dan pelayanan publik yang professional dan berintegritas tinggi, serta berorientasi kepada pelayanan. Melalui gagasan Manajemen ASN juga lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai dalam memperbaiki kinerja sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

Di samping itu, gagasan ini juga terkait dengan MP **Smart ASN** yaitu melaksanakan nilai integritas dan profesionalisme dalam memberikan asuhan keperawatan dengan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan standar kompetensi perawat. Setiap ASN harus dapat merespon perkembangan teknologi dan informasi dengan positif. Setiap ASN diharapkan dapat memiliki profil sebagai Smart ASN,

yakni nasionalisme, integritas, wawasan global, hospitality, networking, penguasaan teknologi informasi, bahasa asing dan entrepreneurship. Seorang ASN yang Smart juga diharapkan dapat berperan sebagai *digital talent* dan *digital leader* yang mendukung transformasi birokrasi di Indonesia. Perpaduan manajemen ASN dan SMART ASN yang diaplikasikan dengan baik tentu akan berdampak pada pemberian edukasi pasien rawat jalan yang optimal, sehingga akan berdampak juga pada peningkatan kepuasan pasien dan profesionalitas perawat. Adapun kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Membuat media edukasi berupa leaflet dan video hipertensi di poli umum dan poli lansia
3. Membuat QR code sebagai media edukasi
4. Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli lansia
5. Melakukan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli lansia
6. Melakukan evaluasi kegiatan edukasi pasien oleh perawat menggunakan media edukasi
7. Pembuatan laporan kegiata BAB IV

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				Oktober		Keterangan
		I	II	III	IV	I	II	
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor untuk aktualisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK	01s/d03 September 2025						
2	Membuat media edukasi berupa leaflet dan video beberapa kasus terbanyak di poli umum		04 s/d 10 September 2025					
3	Membuat QR code untuk mempermudah pasien mendapatkan edukasi penyakit hipertensi			11 s/d 15 September 2025				
4	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli umum			16 s/d 24 September 2025				
4	Melaksanakan sosialisasi terkait penggunaan media edukasi				25 September 2025			
5	Melakukan evaluasi kegiatan edukasi pasien oleh perawat menggunakan media edukasi					26 Sep s/d 01 Oktober 2025		
6	Pembuatan laporan kegiatan					02 s/d 04 Oktober 2025		

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Siulak Gedang
Identifikasi Isu	:	**1. Belum optimalnya kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak gedang** 2. Belum optimalnya pelaksanaan dokumentasi berbasis IT di ruangan Gawat darurat oleh perawat di UGD Puskesmas Siulak Gedang 3. Belum optimalnya penerapan komunikasi efektif dalam pelayanan pasien rawat jalan di poli Lansia Puskesmas Siulak Gedang
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Kegiatan Edukasi Pasien Hipertensi di poli umum dan poli lansia Melalui Pembuatan Media Edukasi di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	eterkaitan Subtansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Melaksanaan konsultasi dengan mentor untuk	1.Menyiapkan rancangan aktualisasi	1. Tersedianya rancangan aktualisasi	**1. Akuntabel** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi, saya memeriksa dengan teliti dan jelas semua penulisan dan isi keseluruhan	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi ke-3 Puskesmas Siulak Gedang yaitu :	**Inklusif**. yaitu, Semua program pembangun an kesehatan harus melibatkan

	aktualisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK			rancangan, saya telah membuat rancangan aktualisasi berdasarkan buku panduan yang telah ditetapkan sehingga mentor dapat memahami dengan baik rancangan aktualisasi yang saya siapkan. 2. **Loyal** Saya telah membuat rancangan aktualisasi, berkontribusi penuh atas rancangan kegiatan yang telah saya susun dan telah Berkomitmen melaksanakannya sesuai arahan dan persetujuan mentor	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Berkesinambungan dengan Memperhatikan Keselamatan Pasien dan Masyarakat.	semua pihak, Seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif
				3. **Kolaboratif** Saya telah menyiapkan format konsultasi dengan mentor untuk mencatat masukan dan saran mentor maupun hasil diskusi bersama mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi yang saya dilakukan		
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	2. Tersedianya catatan konsultasi	1. **Akuntabel** Saya mencatat semua masukan dan saran mentor dan mendokumentasikannya dalam bentuk catatan dan foto konsultasi. 2. **Harmonis** Saya mendengarkan arahan		

				mentor dan melakukan komunikasi dua arah dengan mentor dalam membahas rancangan aktualisasi saya. 3. **Kolaboratif** Saya berdiskusi dengan mentor, menguraikan pendapat saya dan mendengarkan tanggapan mentor untuk kelancaran kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan.		
		3. Meminta izin Kepada mentor untuk melaksanakan kegiatan	3.Tersedianya izin dari mentor dalam bentuk dokumen persetujuan pelaksanaan kegiatan	1. **Berorientasi Pelayanan** Saat meminta izin dan persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi, Saya telah menggunakan bahasa yang ramah dalam, cepat dan sigap dengan tanggapan mentor, dan telah melakukan perbaikan sesuai saran mentor. 2. **Akuntabel** Saya telah menggunakan izin dan persetujuan dari mentor untuk melaksanakan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan jadwal yang telah saya tentukan bersama mentor. 3. **Kompeten** Saya telah menggunakan izin yang diberikan mentor untuk		

				melaksanakan tugas dengan usaha terbaik saya.		
2	Membuat media edukasi berupa leaflet dan video beberapa kasus terbanyak di poli umum	1. Mencari data kasus terbanyak di poli umum	1. Tersedianya data kasus terbanyak di poli	1. **Berorientasi Pelayanan :** Saya telah mencari data untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mayoritas pasien agar kegiatan ini tepat sasaran. 2. **Akuntabel:**Dalam prosesnya, saya telah menggunakan data yang terdokumentasi dari pelayanan poli umum sehingga informasi yang didapatkan dapat saya pertanggungjawabkan.	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi ke-3 Puskesmas Siulak gedang yaitu Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Berkesinambungan dengan	**Responsif** yaitu, Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi

				3. **Harmonis :** Dalam mencari data yang saya perlukan, saya telah menjalin hubungan yang baik dengan beberapa penanggungjawab data di Puskesmas sehingga tujuan kegiatan ini terlaksana dengan baik.	Memperhatika n Keselamatan Pasien dan Masyarakat.	setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.
		2. Mencari referensi tentang media edukasi (leaflet & video yang baik dan menarik	2.Tersedianya dokumentasi referensi yang dibutuhkan.	**1. Berorientasi pelayanan :** Ketika saya mencari referensi, saya telah mengetahui apa yang saya perlukan, sehingga prosesnya fokus dan terarah. Saat mencari materi *leaflet*, saya telah mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga informasi mudah dipahami.		
				2. Akuntabel : Ketika mencari referensi materi untuk leaflet, saya telah melakukan dengan cermat dan teliti, saya juga telah mencari referensi dengan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas saya. Saya telah berusaha maksimal dalam memahami materi supaya materi yang didapatkan sesuai dengan yang		

				dibutuhkan untuk menunjang kegiatan. 3. **Kompeten :** Ketika mencari referensi untuk materi leaflet, Saya telah melakukannya dengan baik dan bersungguh- sungguh dalam mencari referensi sehingga mendapatkan materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan pasien, dan Saya terus mempelajari		
				berbagai referensi untuk menjawab tantangan kebutuhan pasien yang selalu berubah. 4. **Loyal** : Ketika mencari referensi materi leaflet, saya telah melaksanakan sebagaimana arahan dan Hasil konsultasi dengan mentor.		
		3.Membuat disain leaflet dan menyesuaikan dengan materi yang akan dipaparkan dan mencetak	3.Tersedianya cetakan leaflet	1. **Berorientasi Pelayanan** : Ketika mendapatkan referensi, saya telah melangsungkan pembuatan disain leaflet, sehingga apa- apa yang telah saya pelajari dapat direalisasikan secepatnya sehingga tidak ada waktu yang terbuang. 2. **Akuntabel**:Ketika mendapatkan		

		rancanganny a.		referensi saya langsung mempelajari dan memahaminya sehingga saya telah menyelesaikan disain saya dengan cermat dan bertanggung jawab. 3. **Kompeten** : Ketika membuat leaflet, saya telah mengerahkan kualitas		
				terbaik saya dan terus mengupdate kemampuan digital saya dari berbagai sumber sehingga saya telah dapat menghasilkan leaflet yang berkualitas baik dan sesuai kebutuhan pasien. **4. Adaptif** : Ketika saya membuat leaflet, saya telah bertindak proaktif dari awal sampai akhir, saya terus berinovasi dan membuat *leaflet* dengan tampilan yang menarik.		
		4.Membuat disain dan materi video edukasi dan melakukan editing sesuai engan pesan-	Tersedianya video edukasi	1. **Berorientasi Pelayanan** : Ketika mendapatkan referensi, saya telah membuat materi video, sehingga apa-apa yang saya pelajari dapat direalisasikan secepatnya sehingga tidak ada waktu yang terbuang.		

		pesan yang ingin disampaikan.		2. **Akuntabel** : Ketika mendapatkan referensi saya telah mempelajarinya langsung dan memahami materinya sehingga saya dapat menyelesaikan disain		
				saya dengan cermat dan bertanggung jawab. 3. **Kompeten** : Ketika membuat video, saya telah mengerahkan kualitas terbaik saya dan terus mengupdate kemampuan digital saya dari berbagai sumber sehingga saya dapat menghasilkan video yang berkualitas. 4. **Adaptif** : Ketika saya membuat video, saya telah bertindak proaktif dari awal sampai akhir, saya terus berinovasi dan membuat video dengan tampilan yang menarik.		
3.	Membuat QR code untuk mempermudah pasien mendapatkan edukasi penyakit	1. Memilih vidio dan leaflet edukasi penyakit hipertensi yang mau di masukkan di	Terpilihnya vidio dan leaflet yang mau di masukkan di QR code	1. **Akuntabel :** Ketika membuat vidio saya mempelajari berbagai referensi untuk memilih video dan leaflet yang terbaik dengan cermat dan bertanggung jawab. 2. **Kompeten** : Ketika Saya memilih vidio dan leaflet dengan	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi ke-3 Puskesmas Siulak Gedang yaitu : Memelihara dan Meningkatkan	**Responsif** yaitu, Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap

	hipertensi	QR code		mengerahkan kualitas terbaik saya. 3. **Adaptif** : ketika pembuatan vidio saya bertindak proaktif dalam penyelesaian pemilihan vidio dan leaflet	Pelayanan Kesehatan yang Bermutu,merata dan terjangkau	dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis
		2. Menyimpan dan mengupload file leaflet dan video ke google drive dan menyalin link	Tersimpannya dan teraploadnya leaflet dan vidio ke google drive	1. **Akuntabel** : Ketika saya mencari referensi saya akan dengan teliti dan penuh dengan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas saya. 2. **Adaptif** : Ketika menyelesaikan vidio Saya bertindak proaktif dan menyimpan leaflet dan vidio di google drive. 3. **Berorientasi Pelayanan** : Ketika saya memasukkan video dan leaflet ke google drive setelah mendapatkan berbagai referensi.		
		membuat QR Code menggunakan QR Code Generator, dan mencetak QR Code.	Tersedianya Sticker QR Code Media Edukasi tentang hipertensi	1. **Berorientasi Pelayanan** : Ketika Saya membuat QR Code berdasarkan pengetahuan yang saya pelajari. 2. **Akuntabel** : Dalam membuat QR Code saya membuatnya dengan cermat dan memastikan kalau QR Code berfungsi dengan baik. 3. **Kompeten** : Dalam membuat QR Codesaya membuatnya dengan kualitas terbaik saya.		

				Adaptif : Ketika Saya bertindak proaktif dalam penyelesaian QR Code.		
4.	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi pada perawat diruang poli umum	1. Membuat PPT (*Power Point*) untuk sosialisasi dan bahan-bahan demonstrasi	1. Tersedianya PPT dan bahan demonstrasi	1. **Akuntabel** : Ketika membuat power point, saya telah membuatnya dengan cermat, efektif dan sesuai dengan ketentuan poin-poin yang harus saya sampaikan di *power point* sehingga materi yang tertuang dalam power point dapat saya pertanggungjawabkan. 2. **Adaptif** : Dalam membuat power point, saya telah melakukan perbaruan untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menyesuaikan materi dengan kebutuhan	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misl ke-1 Puskesmas Siulak Gedang yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Perorangan, Keluarga, Masyarakat dan Lingkungan	**Inklusif**. yaitu, Semua program pembangun an kesehatan harus melibatkan semua pihak, Seluruh komponen masyarakat harus berpartisipa si aktif.

				sosialisasi sehingga materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta sosialisasi. 3. **Kompeten** : Dalam membuat power point saya telah membuat PPT dengan baik dan menarik, serta menyiapkan bahan yang dibutuhkan berdasarkan kualitas terbaik saya.		**Responsif** yaitu, Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis.
		2.Membuat undangan dan daftar hadir untuk pelaksanaan sosialisasi	2.Adanya undangan pelaksanaan sosialisasi dengan perawat poli umum.	1. **Akuntabel :** Sebelum membuat undangan, saya telah mengatur waktu Pelaksanaan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. 2. **Adaptif :** Saya telah melakukan konfirmasi dengan perawat untuk menyesuaikan jadwal di undangan sosialisasi. 3. **Harmonis :** Saya telah berkoordinasi dengan perawat dan menanyakan		

				pendapat perawat tentang waktu pelaksanaan yang tepat.		
		3.Melakukan konsultasi dengan atasan dan mentor untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi media edukasi	3.Tersedianya dokumen catatan konsultasi	1. **Loyal** : Saya telah membina hubungan yang baik dengan atasan/mentor, mempertimbangkan segala tindakan saya dan menghubungi atasan/mentor untuk kontrak waktu konsultasi 2. **Harmonis** : Saya telah berusaha membangun lingkungan kerja yang kondusif selama melakukan bimbingan, menerima masukan dan arahan atasan/mentor. 3. **Kolaboratif** : Saya telah berusaha terbuka untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan atasan/mentor untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih baik.		

	Melaksanakan sosialisasi terkait penggunaan media edukasi	1. Membuka kegiatan sosialisasi dan mengisi daftar hadir perawat	1.Tersedianya daftar hadir yang diisi oleh perawat	**1. Berorientasi Pelayanan** : Ketika membuka acara, saya telah menjelaskan tujuan kegiatan dengan baik dan ramah serta memperhatikan kenyamanan perawat selama sosialisasi. **2. Akuntabel** : Saya telah menjadikan kegiatan ini kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengemukakan latar belakang kegiatan berdasarkan regulasi yang ada dan memberikan materi yang bermanfaat bagi perawat. **3. Harmonis**:Dalam pelaksanaannya, saya telah membina komunikasi yang baik dengan perawat dan Berusahamenciptakan lingkungan yang kondusif.	Tahapan kegiata ini sejalan dengan misi ke-1 Puskesmas Siulak Gedang yaitu Meningkatkan Derajat Kesehatan Perorangan, Keluarga, Masyarakat dan Lingkungan	**Inklusif, Responsif, dan Efektif,** yaitu Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan dan bersifat efisien.
		2.Melakukan presentasi menggunakan PPT dan mendemonstrasikan cara menggunakan media edukasi	2.Terlaksana-nya kegiatan sosialisasi dan adanya dokumentasi foto kegiatan.	**1. Berorientasi Pelayanan** : Pada tahapan kegiatan ini saya telah mengajak perawat untuk menerapkan media edukasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam memberika edukasi kepada pasien. **2. Akuntabel** : Saya telah berusaha melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien.		

				3. **Kompeten** : Saya telah membantu perawat belajar dan memberikan arahan- arahan yang diperlukan selama demonstrasi. 4. **Harmonis** : Saya telah berusaha mempertahankan lingkungan sosialisasi yang kondusif dengan lingkungan sekitar yang bising karena proses renovasi Puskesmas. 5. **Loyal** : Pada tahapan kegiatan ini saya telah berusaha menjaga nama baik sejawat saya dan unit kerja melalui kegiatan yang meningkatkan profesionalitas profesi perawat. **6. Adaptif** : Saya telah bertindak proaktif selama kegiatan sosialisasi Sehingga perawat memahami penyampaian materi dan mampu mengaplikasikan media edukasi dengan baik dan benar. **7. Kolaboratif** : Saya telah mengajak perawat bekerja sama selama saya menyampaikan materi.		
		3.Melakukan	3.Adanya	**1. Akuntabel :** Saya telah membuat		

		diskusi dan Tanya jawab	daftar pertanyaan peserta sosialisasi	daftar pertanyaan diskusi sebagai bukti kegiatan yang dapat di pertanggungjawabkan 2. **Kompeten :** Saya telah berusaha meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan perawat selama diskusi 3. **Kolaboratif :** saya telah bekerjasama dengan		
				perawat, menyamakan persepsi tentang pentingnya kegunaan media edukasi, menerima masukan dan saran dari perawat yang berguna untuk perbaikan kegiatan ini ke depan.		
6	Melakukan evaluasi kegiatan edukasi pasien oleh perawat menggunakan media edukasi	1. Memberitahu perawat tentang kegiatan evaluasi	1. Adanya dokumentasi kegiatan	1. **Berorientasi pelayanan :** Dalam pelaksanaan kegiatan, saya telah memberitahu perawat tentang kegiatan evaluasi, sehingga perawat benar- benar memahami materi dengan baik dan benar-benar mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh kepada pasien untuk kualitas pelayanan yang lebih baik. 2. **Loyal :** Saya telah memberitahu perawat Pentingnya mengikuti evaluasi	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi ke-3 Puskesmas Siulak Gedang yaitu Meningkatkan Pelayanan kesehatan yang Bermutu dan Berkesinambu ngan dengan Memperhatika n Keselamatan Pasien dan	**Efektif,** yaitu Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan dan bersifat efisien.

				sebagai bagian dari proses sosialisasi kegiatan. 3. **Kolaboratif :** Saya telah mengajak perawat untuk mendapatkan evaluasi dan dokumentasi yang baik dengan cara	Masyarakat.	
				menyarankan perawat untuk benar-benar mempelajari materi yang telah dipaparkan dan bertanya jika ada yang belum dimengerti.		
		2. Mengobservasi perawat dalam menjelaskan akses media edukasi	2.Adanya foto dokumentasi kegiatan edukasi perawat dan pasien	1. **Akuntabel** : saya telah mengevaluasi dengan cermat kegiatan edukasi yang dilakukan perawat kepada pasien. 2. **Harmonis :** Saya telah mendorong dan memotivasi perawat untuk terus menggunakan media edukasi pada pasien 3. **Kolaboratif** : Saya telah bekerjasama dengan perawat menyelesaikan hambatan pelaksanaan kegiatan, memberikan arahan mengenai kendala perawat dalam mengakses media edukasi.		
		3. Melakukan pengecekan	3. Adanya dokumentasi	**1. Berorientasi pelayanan** : Saya telah menekankan		

		pendokumentasian kegiatan di status rekam medis pasien	kegiatan edukasi pasien di status rekam medis pasien.	pemahaman perawat Tentang pentingnya mendokumentasikan kegiatan dalam rekam medis pasien sebagai , sehingga perawat benar- benar memahami materi dengan baik dan benar-benar mampu mengaplikasikannya di rekam medis pasien. **2. Akuntabel** : Saya telah melaporkan efektifitas Pelaksanaan kegiatan dengan jujur, berintegritas tinggi dan penuh tanggung jawab dan telah Membuat rencana tindak lanjut 3. **Kompeten :** Hasil evaluasi telah saya jadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi diri dan perawat Dalam memberikan pelayanan.		
7	Membuatan laporan kegiatan	1. Membuat draft laporan kegiatan	1. Tersedianya draft laporan kegiatan	**1. Akuntabel :** Ketika saya membuat laporan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya telah melakukan kegiatan dengan jujur sehingga setiap kegiatan dapat saya pertanggungjawabkan	Tahapan kegiatan ini sejalan dengan misi ke-3 Puskesmas Siulak Gedang yaitu Meningkatkan Pelayanan	**Efektif,** yaitu Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai
				2. Kompeten : Ketika saya membuat laporan Pelaksanaan kegiatan	Kesehatan yang Bermutu dan	target yang telah ditetapkan

				aktualisasi saya telah melakukan kegiatan dengan kualitas terbaik sehingga pelaksanaan kegiatan tergambar dengan baik dalam laporan aktualisasi 3. **Adaptif :** Ketika saya membuat laporan Pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya telah membuatnya sesuai dengan pedoman cpembuatan laporan aktualisasi sehingga tersusun dengan baik.	Berkesinambungan dengan Memperhatika n Keselamatan Pasien dan Masyarakat.	dan bersifat efisien.
		2. Melakukan Konsultasi dengan mentor	2.Tersedianya catatan konsultasi	1. **Akuntabel** : Ketika saya melakukan konsultasi dengan mentor, saya telah bersikap disiplin dan bertanggungjawab atas apa yang saya buat, sehingga laporan yang saya buat dapat saya pertanggung jawabkan 2. **Harmonis :** Ketika saya melakukan konsultasi dengan mentor, saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor sehingga laporan yang saya buat menjadi lebih baik**.** 3. **Kolaboratif :** Ketika saya selesai melakukan konsultasi dengan mentor, saya telah memasukkan saran mentor ke dalam laporan sehingga laporan aktualisasi yang saya buat lebih baik.		

		3.Melakukan perbaikan laporan dan menyampaikan hasil perbaikan kepada mentor	3. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan foto konsultasi	1. **Akuntabel** Saya telah mencatat semua masukan dan saran mentor dan telah mendokumen- tasikannya dalam bentuk catatan dan foto konsultasi. 2. **Harmonis** Saya telah mendengarkan arahan mentor dan melakukan komunikasi dua arah dengan mentor dalam membahas laporan aktualisasi saya. 3. **Kolaboratif** Saya telah berdiskusi dengan mentor, menguraikan pendapat saya dan mendengarkan tanggapan mentor untuk kelancaran kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke	7		
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	4	4	2	2	0	0	2	2	2	2	1	1	12	12
2	Akuntabel	3	3	4	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	17	17
3	Kompeten	1	1	4	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	12	12
4	Harmonis	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2	1	1	1	1	7	7
5	Loyal	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
6	Adaptif	0	0	3	3	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	10	10
7	Kolaboratif	2	2	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	1	1	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per kegiatan		9	9	16	16	9	9	7	7	13	13	9	9	8	8	72	72

Keterangan :
a : Rencana
b : Realisasi

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Sebelum dilaksanakan kegiatan optimalisasi media edukasi pasien Hipertensi, peserta melakukan survey awal dan wawancara dengan perawat poli umum dan poli lansia mengenai pelaksanaan edukasi pasien hipertensi di poli lansia. Berdasarkan data observasi dan wawancara, perawat tidak menggunakan media dalam memberikan edukasi pada pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia, hal ini disebabkan karena tidak tersedianya media edukasi di poli. Jika isu ini dibiarkan akan berdampak kepada rendahnya pengetahuan pasien mengenai penyakitnya, sehingga akan memperpanjang proses recovery pasien, atau akan terjadi komplikasi dari penyakit Hipertensi	Setelah dilaksanakan kegiatan optimalisasi kegiatan edukasi pasien rawat jalan, peserta melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar petugas setelah dilakukan sosialisasi mengenai media edukasi berbasis digital (QR Code). Berdasarkan hasil evaluasi, perawat sudah mulai melaksanakan edukasi pasien menggunakan media edukasi leaflet dan digital (QR Code). Demikian pula pendokumentasian pelaksanaan edukasi pasien sudah didokumentasikan oleh perawat di rekam medis pasien. (Bukti kegiatan terlampir)

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya Core Isu ini memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Individu Peserta

a. Bisa dijadikan salah satu rekomendasi dalam upaya mengedukasi pasien saat memberikan pelayanan keperawatan.

b. Dapat membantu pasien mandiri dalam mencegah dan merawat penyakitnya.

c. Terlaksananya tugas perawat sebagai *educator* dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat

2. Instansi

a. Terdapat inovasi baru pada proses edukasi pasien dan Dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu perawat di Poli Umum dan poli lansia UPT Puskesmas Siulak Gedang

b. Terlaksananya tugas perawat sebagai *educator* dengan profesional

c. Perawat termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dengan mempelajari media edukasi berbasis digital

3. Stakeholders

a. Terjalinnya hubungan yang harmonis antar warga UPT Puskesmas Siulak Gedang.

b. Meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga masyarakat beserta lingkungan sesuai dengan misi UPT Puskesmas Siulak Gedang.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut adalah rencana tindak lanjut hasil aktualisasi yang akan peserta lakukan di UPT Puskesmas Siulak Gedang:

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Daya	Keterangan
1	Melanjutkan kegiatan evaluasi pelaksanaan edukasi menggunakan media edukasi di poli umum dan poli lansia	Perawat melaksanakan edukasi pasien menggunakan media edukasi	±1 Minggu	Penulis dan Perawat Poli Umum	Penulis	Evaluasi dilanjutkan karena evaluasi yang telah dilakukan cukup singkat, untuk hasil yang lebih baik dilakukan lanjutan evaluasi di poli umum dan poli lansia
2	Menambah leaflet dan video 5 kasus terbanyak lainnya berdasarkan data dan mencetak leaflet.	Tambahan Leaflet tersedia di atas meja perawat Poli Umum	± 2 Minggu	Penulis	Penulis	Menambah leaflet dan video 5 kasus terbanyak lainnya dilakukan agar lebih banyak pasien yang mendapat edukasi dari media edukasi.
3	Melakukan survey tentang kemungkinan ruang poli lainnya yang dapat di terapkan media	Terdapat data poli yang dapat melaksanakan edukasi pasien	± 1 Hari	enulis dan Mentor	Penulis	Kegiatan ini dilakukan agar media edukasi dapat dipergunakan
	Edukasi dan mendiskusikannya dengan mentor	menggunakan media edukasi				semua petugas di poli dalam memberikan edukasi kepada pasien.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi sangat penting dilaksanakan sebagai pembiasaan dalam pengaplikasian nilai dasar ASN BerAKHLAK pada instansi, hal ini tergambar dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan tentang **"Optimalisasi Kegiatan Edukasi Pasien Hipertensi Melalui Pembuatan Media Edukasi Di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci"** dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan Ke-1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan aktualisasi, nilai- nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif.

b. Kegiatan Ke-2 : Membuat media edukasi berupa leaflet dan video beberapa tentang masalah penyakit hipertensi di poli umum dan poli lansia, nilai- nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

c. Kegiatan Ke-3 : Membuat QR code sebagai media edukasi, nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu : Adaptif, Kalaboratif, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Dan Kompeten.

d. Kegiatan Ke-4 : Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli umum, nilai- nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
e. Kegiatan Ke-5 : Melakukan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli umum, nilai- nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
f. Kegiatan Ke-6 : Melakukan evaluasi kegiatan edukasi pasien oleh perawat menggunakan media edukasi, nilai- nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif.
g. Kegiatan Ke-7 : Pembuatan laporan kegiatan, nilai- nilai dasar ASN BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada penyebab isu yang dipilih, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Optimalisasi kegiatan edukasi pasien hipertensi di poli umum dan poli lansia Puskesmas Siulak Gedang”. Gagasan tersebut terkait dengan Mata Pelatihan Manajemen ASN yaitu melaksanakan tugas dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggungjawab. Mata Pelatihan SMART ASN ditunjukkan dengan penggunaan media

edukasi leaflet dan berbasis digital (QR Code) dalam pelaksanaan edukasi pasien rawat jalan di poli umum untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang penyakitnya dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. **Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu**

Berdasarkan hasil evaluasi, perawat sudah mulai melaksanakan edukasi pasien menggunakan media edukasi leaflet dan digital (QR Code) .Demikian pula pendokumentasian pelaksanaan edukasi pasien sudah didokumentasikan oleh perawat di rekam medis pasien.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan yaitu :

1. **Untuk Penyelenggara Pelatihan**

Diharapkan PPSDM Regional Bukittinggi selalu memberikan teladan yang baik bagi ASN lainnya khususnya ASN yang baru mengabdi, dan tetap mengingatkan peserta pelatihan untuk selalu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) pada instansi masing-masing peserta, sehingga mampu menjalankan tugasnya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik dan perekat pemersatu bangsa dapat terlaksana dengan baik dan profesional.

2. **Untuk Instansi Asal Peserta**

Diharapkan untuk tetap berkomitmen memberikan dukungan serta motivasi kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja serta senantiasa mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam meningkatkan kualitas pelayanan dengan menerapkan nilai-nilai

dasar ASN (BerAKHLAK) agar tercapainya visi dan misi instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Craven, R.F., & Hirnle, C. J. (1996). *Fundamentals of Nursing; Human Health and Function* (2nd ed.). Philadelphia : Lippincott Co.

Kemkes RI. 2014. *PMK No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.

Kemkes RI.2019. *PMK no 26 tahun 2019 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang keperawatan*.

Kemkes RI. 2019. *PMK No 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.

Lembaga Administrasi Negara. 2025. *Modul Pelatihan Dasar CPNS-Agenda II*.

Lembaga Administrasi Negara. 2025. *Modul Pelatihan Dasar CPNS-Agenda III*.

Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

Profil Puskesmas Siulak Gedang tahun 2025

LAMPIRAN

LAPORAN KEGIATAN MINGGU KE 1-6

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 s/d 03 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/ *Evidence*	1. Rancangan aktualisasi 2. Catatan hasil konsultasi dan foto konsultasi 3. Surat persetujuan pelaksanaan kegiatan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

1. Menyiapkan rancangan aktualisasi

a. Akuntabel

Ketika saya menyiapkan bahan konsultasi, saya memeriksa dengan teliti dan jelas semua penulisan dan isi keseluruhan rancangan, saya membuat rancangan aktualisasi berdasarkan buku panduan yang telah ditetapkan agar mentor dapat memahami dengan baik rancangan aktualisasi yang saya siapkan.

b. Loyal

Ketika Saya melaksanakan membuat rancangan aktualisasi, saya berkontribusi penuh atas rancangan kegiatan yang telah saya susun dan berkomitmen untuk melaksanakannya sesuai arahan dan persetujuan mentor

c. Kolaboratif

Saya menyiapkan format konsultasi dengan mentor untuk mencatat masukan dan saran mentor maupun hasil diskusi

bersama mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi yang akan dilakukan.

2. Melaksanakan konsultasi

1. **Akuntabel**

   Saya mencatat semua masukan dan saran mentor dan mendokumentasikannya dalam bentuk catatan dan foto konsultasi.

2. **Harmonis**

   Saya mendengarkan arahan mentor dan melakukan komunikasi dua arah dengan mentor dalam membahas rancangan aktualisasi saya.

3. **Kolaboratif**

   Saya berdiskusi dengan mentor, menguraikan pendapat saya dan mendengarkan tanggapan mentor untuk kelancaran kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan.

3. Meminta izin kepada mentor untuk melaksanakan kegiatan

a. Berorientasi Pelayanan

Saat meminta izin dan persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi, Saya menggunakan bahasa yang ramah dalam, cepat dan sigap dengan tanggapan mentor, dan melakukan perbaikan sesuai saran mentor.

b. Akuntabel

Saya menggunakan izin dan persetujuan dari mentor untuk melaksanakan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab dan

sesuai dengan jadwal yang telah saya tentukan bersama mentor.

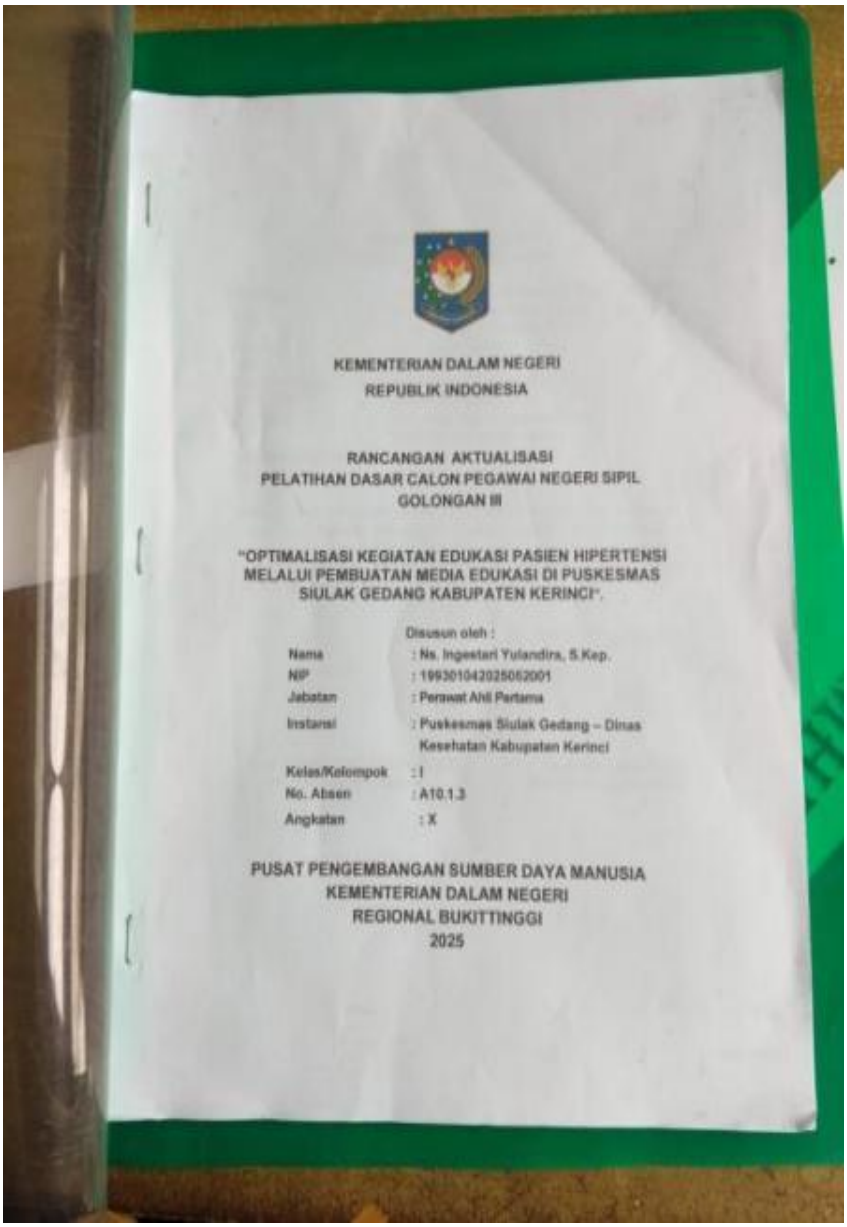
c. **Kompeten**

Saya menggunakan izin yang diberikan mentor untuk melaksanakan tugas dengan usaha terbaik saya.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/*Evidence*

1. **Tahap Kegiatan 1 :** Menyiapkan rancangan aktualisasi.

Teknik Aktualisasi yang saya gunakan dalam tahapan ini adalah bersikap cermat, teliti, dan melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik saya dan bersungguh-sungguh dalam menyiapkan rancangan aktualisasi saya sehingga sesi konsultasi dapat berjalan dengan lancar.



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI KEGIATAN EDUKASI PASIEN HIPERTENSI MELALUI PEMBUATAN MEDIA EDUKASI DI PUSKESMAS SIULAK GEDANG KABUPATEN KERINCI".

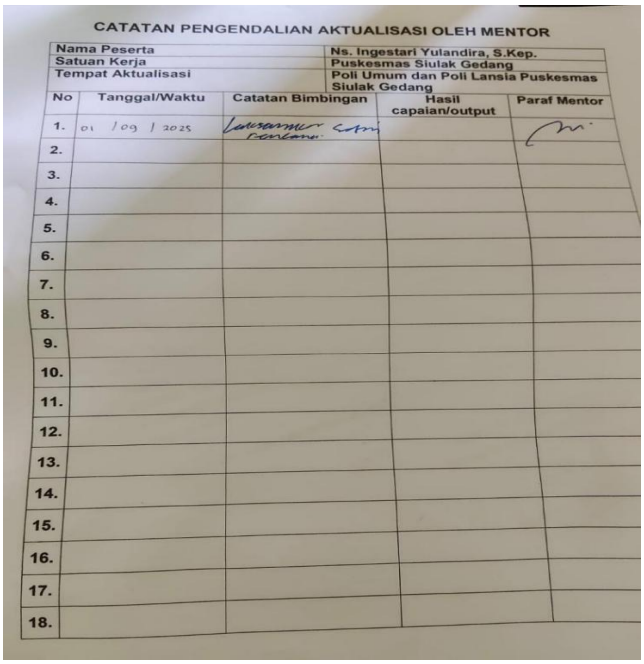
Disusun oleh :

Nama	: Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep.
NIP	: 199301042025062001
Jabatan	: Perawat Ahli Pertama
Instansi	: Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	: I
No. Absen	: A10.1.3
Angkatan	: X

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
2025

Gambar 1 : *Print Out* Rancangan Aktualisasi

2. **Tahap Kegiatan 2 :** Melaksanakan konsultasi dengan mentor.



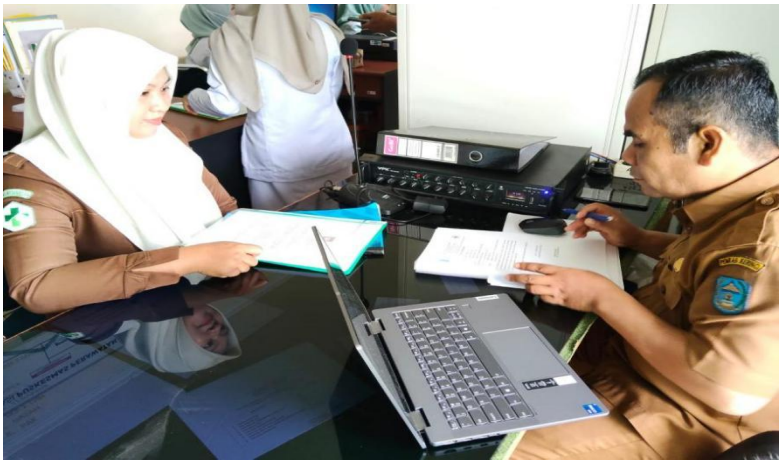
CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep.
Satuan Kerja	Puskesmas Siulak Gedang
Tempat Aktualisasi	Poli Umum dan Poli Lansia Puskesmas Siulak Gedang

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	01 / 09 / 2025			
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				

Gambar 2 : Catatan Hasil Konsultasi

Teknik Aktualisasi yang saya gunakan dalam tahapan ini adalah bersikap ramah, sopan, cekatan, dapat diandalkan, menghargai dan menerima semua masukan serta saran dari mentor agar konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi saya berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.



Gambar 3 : Foto Kegiatan Konsultasi

3. **Tahap Kegiatan 3 :** Meminta izin Kepada mentor untuk melaksanakan kegiatan.

Teknik aktualisasi yang saya gunakan dalam tahapan ini adalah dengan menjunjung tinggi nilai integritas dan tanggung jawab saya dalam mendapatkan persetujuan dari mentor, saya mengikuti arahan dan saran dari mentor terkait rancangan aktualisasi saya dan melaksanakan aktualisasi sesuai dengan apa yang tercantum di dalam rancangan aktualisasi yang telah disetujui mentor.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SIULAK GEDANG
Jln. Raya Siulak, Telago Biru Kec. Siulak, Kode Pos 37162
Email : siulakgedangpkm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns.Antes Putra,S.Kep
NIP : 19801226 200803 1 001
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Siulak Gedang

Memberikan izin dan dukungan kepada :

Nama : Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep
NIP : 19930104 202505 2 001
Jabatan : Perawat Ahli Pertama – CPNS Pemerintah Kabupaten Kerinci Tahun 2025

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi dan habituasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan judul "Optimalisasi Kegiatan Edukasi Pasien Hipertensi melalui Pembuatan Media Edukasi di Puskesmas Sungai Siulak Gedang Kabupaten Kerinci" dari bulan September – Oktober 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 01 September 2025
Kepala Puskesmas Siulak Gedang

Ns.Antes Putra,S.Kep
NIP. 19801226200803 1001

Gambar 4 : Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Saya menyiapkan rancangan aktualisasi untuk dikonsultasikan kepada mentor agar dalam pelaksanaan konsultasi mentor akan bisa melihat dan membaca serta memahami tujuan, bentuk kegiatan dan siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi saya. Maka akan

lebih mudah dalam pelaksanaan sosialisasi dan mengurangi kesalahan informasi yang diterima oleh mentor dengan pemahaman saya tentang pelaksanaan edukasi pasien Hipertensi di poli umum dan Poli lansia oleh perawat. Terlebih dahulu saya memperbaiki semua masukan yang diberikan evaluator setelah seminar, memeriksa kembali rancangan yang telah saya buat, lalu setelah melakukan evaluasi mandiri dan merasa sudah sesuai dengan arahan dan masukan evaluator, saya mencetak rancangan aktualisasi saya dan memasukkan ke dalam map dengan rapi. Saya menemui Mentor secara langsung setelah acara rapat Puskesmas, untuk kontrak waktu dan tempat konsultasi pada hari Senin, 01 September 2025. Sesuai dengan jadwal, Saya mengkonsultasikan rancangan aktualisasi saya kepada mentor untuk diberikan masukan agar kegiatan aktualisasi saya berjalan dengan baik dan lancar. Setelah mentor memberi masukkan tentang rancangan aktualisasi saya, saya mencatat hasil konsultasi dengan mentor dan mendokumentasikan dalam bentuk foto kegiatan saat konsultasi berlangsung. Selanjutnya saya melakukan perbaikan dan menyiapkan surat izin dan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya. Pada tanggal 2 September 2025, mentor menandatangani surat tersebut, dengan demikian saya sudah diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan penuh tanggung jawab dan legal.

D. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi Dan Tugas Organisasi.

Kegiatan ini dilakukan agar adanya kejelasan terhadap kegiatan-kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dan bisa meningkatkan hubungan yang baik antara peserta dengan atasan, peserta dengan staf dan yang paling penting adalah kegiatan ini adalah langkah awal dalam memperbaiki kualitas edukasi pasien Hipertensi yang dilakukan oleh perawat di poli umum dan poli lansia. Tahapan kegiatan ini memiliki kontribusi dengan misi ke-3 Puskesmas Siulak Gedang, yakni : Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Merata.

E. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai Dasar ASN

1. Dampak terhadap satuan kerja

   Jika konsultasi dengan mentor tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar Ber- AKHLAK maka mentor akan merasa tidak dihargai dan akan terjadi kesalahpahaman dalam menjalankan kegiatan aktualisasi sehingga kegiatan aktualisasi akan terhambat karena tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara mentor dengan peserta.

2. Dampak terhadap masyarakat

   Jika kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-nilai Dasar BerAKHLAK, maka kegiatan aktualisasi ini tidak bisa berjalan, karena kegiatan aktualisasi ini melibatkan perawat yang akan disiapkan untuk memberikan edukasi menggunakan media edukasi kepada pasien, jika saya tidak menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam tahapan

kegiatan ini, maka kegiatan saya akan tidak terstruktur, tidak jelas dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta mengurangi kepercayaan perawat kepada peserta dalam menyiapkan kegiatan, sehingga akan berdampak kepada tidak terlaksananya inovasi yang seharusnya bermanfaat bagi pasien sebagai penerima pelayanan.

Judul Kegiatan No.2	Membuat media edukasi berupa leaflet dan video beberapa tentang penyakit hipertensi
Tanggal Pelaksanaa Kegiatan	4 - 10 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi referensi yang dibutuhkan. 2. Tersedianya cetakan leaflet
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :	

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

1. **Tahap Kegiatan 1 : Mencari data kasus hipertensi di poli umum dan poli lansia**
    1. **Berorientasi Pelayanan :** Dalam kegiatan ini, saya mencari data untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mayoritas pasien agar kegiatan ini tepat sasaran.
    2. **Akuntabel :** Dalam prosesnya, saya menggunakan data yang terdokumentasi dari pelayanan poli umum dan poli lansia agar informasi yang didapatkan dapat saya pertanggungjawabkan.
    3. **Harmonis :** Dalam mencari data yang saya perlukan, saya menjalin

hubungan yang baik dengan beberapa penanggungjawab data di Puskesmas agar tujuan kegiatan ini terlaksana dengan baik.

2. **Tahap Kegiatan 2 : Mencari referensi tentang media edukasi (leaflet) yang baik dan menarik.**
   a. **Berorientasi pelayanan :** Ketika saya mencari referensi, saya tahu apa yang saya perlukan, sehingga prosesnya fokus dan terarah. Saat mencari materi *leaflet*, saya mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan pasien agar informasi mudah dipahami.
   b. **Akuntabel :** Ketika mencari referensi materi untuk leaflet, saya melakukan dengan cermat dan teliti, saya mencari referensi dengan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas saya. Saya berusaha maksimal dalam memahami materi supaya materi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan.
   c. **Kompeten :** ketika mencari referensi untuk materi leaflet, Saya melakukannya dengan baik dan bersungguh-sungguh dalam mencari referensi sehingga mendapatkan materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan pasien, untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan Saya akan terus mempelajari berbagai referensi untuk menjawab tantangan kebutuhan pasien yang selalu berubah.
   d. **Loyal** : Ketika mencari referensi materi leaflet, saya melaksanakan sebagaimana arahan dan hasil konsultasi dengan mentor.
3. **Tahap kegiatan 2 : Membuat disain leaflet dan menyesuaikan dengan materi yang akan dipaparkan dan mencetak rancangannya.**

a. **Berorientasi Pelayanan** : Ketika mendapatkan referensi, saya langsung membuat disain leaflet, agar apa-apa yang saya pelajari dapat direalisasikan secepatnya sehingga tidak ada waktu yang terbuang.

b. **Akuntabel** : Ketika mendapatkan referensi saya langsung mempelajari dan memahaminya agar saya dapat menyelesaikan disain saya dengan cermat dan bertanggung jawab.

c. **Kompeten** : Ketika membuat leaflet, saya mengerahkan kualitas terbaik saya dan terus mengupdate kemampuan digital saya dari berbagai sumber sehingga saya dapat menghasilkan leaflet yang berkualitas baik dan sesuai kebutuhan pasien.

d. **Adaptif** : Ketika saya membuat leaflet, saya bertindak proaktif dari awal sampai akhir, saya terus berinovasi dan membuat *leaflet* dengan tampilan yang menarik

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/*Evidence*

1. **Tahap Kegiatan 1 : Mencari data kasus hipertensi poli umum dan poli lansia**

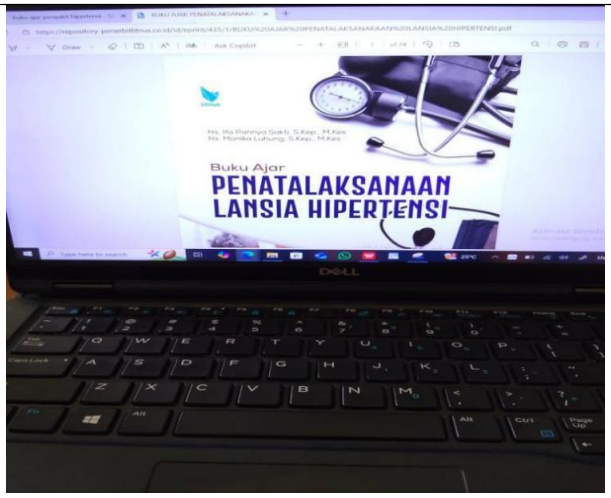
   Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah kolaboratif (bekerjasama) dan harmonis dalam menjalin hubungan yang baik dengan penanggungjawab data sekaligus rekan kerja, sehingga tercapai tujuan kegiatan dan didapatkan data terbanyak di poli umum.

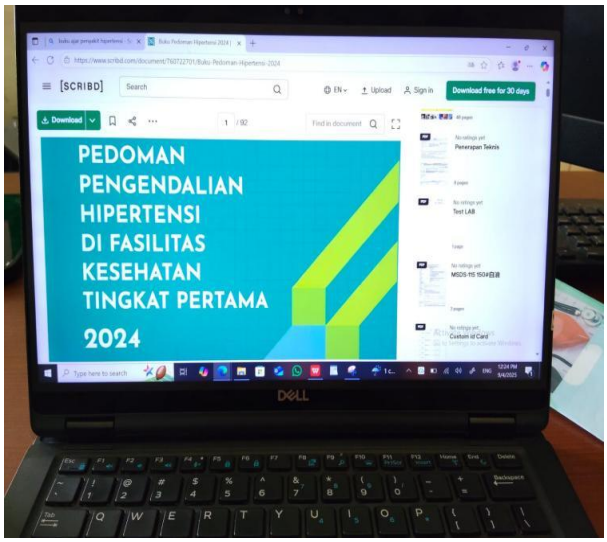


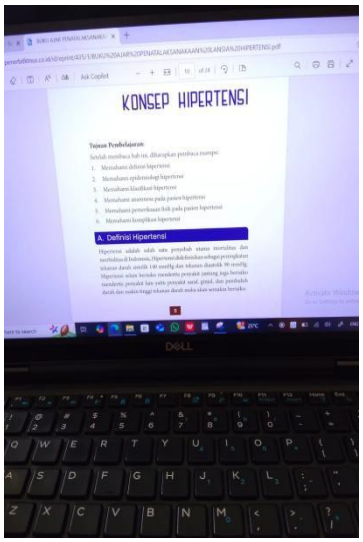
Gambar 1. Dokumentasi Data Hipertensi di Poli Umum dan poli lansia

2. **Tahap Kegiatan 2 : Mencari referensi tentang media edukasi (leaflet) yang baik dan menarik.**

   Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah bersikap cermat dan teliti dalam mencari referensi serta saya bersungguh-sungguh dalam mencari referensi sesuai kemampuan saya sehingga materi yang saya dapatkan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasien.



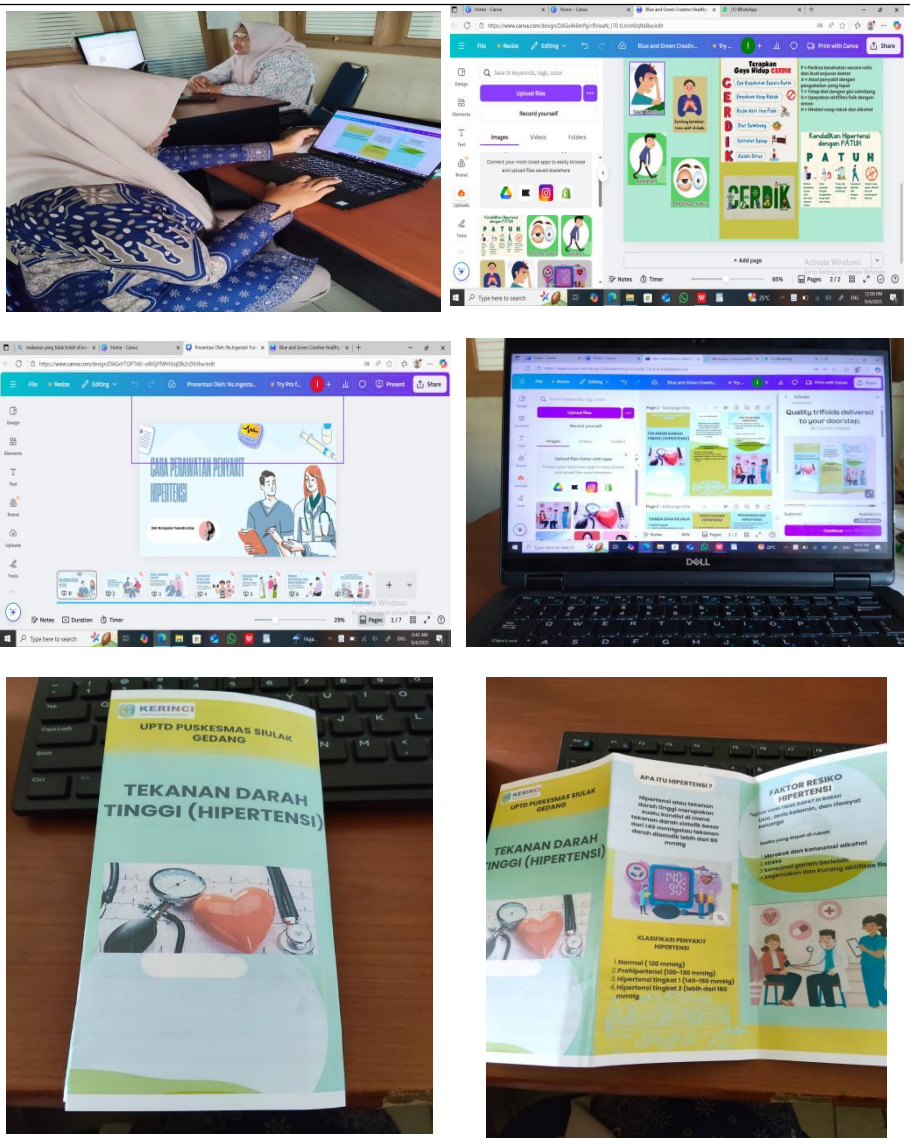




Gambar 2. Dokumentasi Referensi

3. **Tahap kegiatan 3 : Membuat disain leaflet dan menyesuaikan dengan materi yang akan dipaparkan dan mencetak rancangannya.**

   Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah melakukan inovasi dalam membuat media edukasi yaitu berupa *leaflet* sehingga membuatnya menarik bagi pasien dan informasi dapat diterima dengan mudah oleh pasien.



Gambar 3. Cetakan Leaflet

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Menyediakan media berupa *leaflet* merupakan hal yang wajib dilakukan sebelum melaksanakan aktualisasi. Karena media yang digunakan saat melakukan edukasi sangat mempengaruhi pemahaman pasien terhadap materi yang disampaikan. Untuk itu sebelum membuat media, saya terlebih dahulu mencari referensi sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami pasien. Selanjutnya, setelah *leaflet* dibuat, saya memeriksanya

sebelum dicetak, agar tidak ada kesalahan dalam pengetikan yang dapat mempengaruhi makna dan mencegah adanya kesalahan persepsi dalam informasi yang ingin saya sampaikan. Saya juga memeriksa apakah ada penggunaan bahasa medis ataupun bahasa asing yang mungkin sulit dipahami pasien dan menggantinya dengan kata yang sederhana yang tidak menyalahi arti tetapi dapat dipahami pasien. Selanjutnya saya mencetak leaflet, dengan mengkonfirmasikan kertas dan ukuran leaflet yang akan saya gunakan, dan mencetaknya sesuai dengan jumlah yang saya butuhkan. Hal ini saya lakukan agar semua kegiatan yang dilaksanakan efektif dan efisien, dapat saya pertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pasien.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai langkah awal dalam melakukan aktualisasi, yaitu menyiapkan media edukasi. Kegiatan ini dapat menjadi tolok ukur bermanfaat atau tidaknya media edukasi bagi pasien karena kegiatan ini mengatur kegiatan inti aktualisasi ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan misi UPT Puskesmas Siulak Gedang yang ke-3 yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkesinambungan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan masyarakat.

E. Analsis Dampak

Dampak yang terjadi jika kegiatan Aktualisasi tidak berdasarkan NDS maka berdampak pada profesionalitas unit kerja yaitu kurangnya kepuasan pasien dalam pelayanan di poli umum dan poli lansia karena minimnya informasi yang didapatkan pasien tentang penyakitnya. Padahal edukasi adalah proses penting sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi pasien yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

Dampak terhadap pasien/masyarakat jika kegiatan aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS maka proses penyampaian informasi kepada pasien kurang efektif karena tidak adanya media. Sementara media berfungsi untuk memudahkan penyampaian informasi. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan persepsi, tidak sampainya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak kepada kesehatan pasien dengan berbagai komplikasi dari penyakit hipertensi.

Judul Kegiatan No.3	Membuat QR code untukmempermudah pasien mendapakan edukasi penyakit hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18-20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	3. Terpilihnya vidio dan leaflet yang mau di masukkan di QR Code 4. Tersimpan dan teruploadnya leaflet dan vidio di google drive 5. Tersedianya print out QR Code yang berisikan edukasi penyakit hipertensi

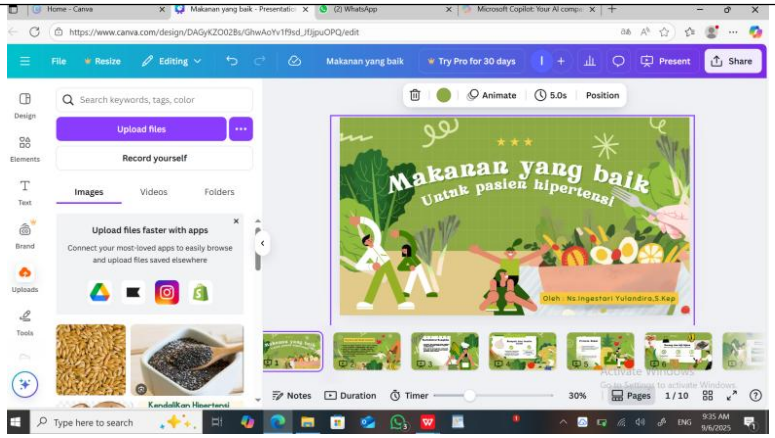
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

1. **Tahap Kegiatan 1 : Memilih vidio dan leaflet yang mau di masukkan di QR code**

   a. **Berorientasi Pelayanan :** Ketika memilih vidio dan leaflet , saya mencari vidio yang bahasanya mudah di mengerti oleh pasien untuk menyesuaikan dengan kebutuhan mayoritas pasien sehingga kegiatan ini bermanfaat buat pasien.

   b. **Akuntabel :** Dalam memilih vidio, saya memilih vidio yang berisi informasi yang akurat tentang hipertensi agar informasi yang didapatkan oleh pasien dapat saya pertanggungjawabkan.

   c. **Harmonis :** Ketika memilih vidio edukasi hipertensi, saya bekerja sama denga teman sejawat sehingga terjalinnya kerjasama yang baik dan lancar.



Gambar 1. Dokumentasi pemilihan vidio yang akan di masukkan ke goole drive.

2. Tahapan Kegiatan 2 : Menyimpan dan mengupload vidio dan leaflet ke google drive

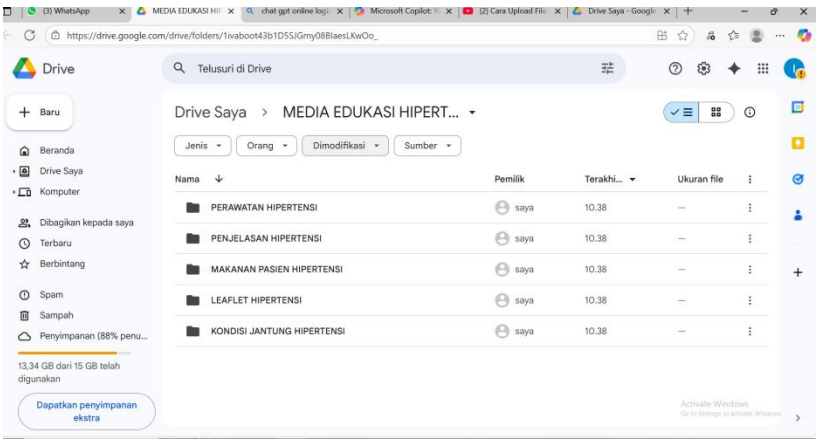
e. **Berorientasi pelayanan :** Ketika saya mencari referensi, saya tahu apa yang saya perlukan, sehingga prosesnya fokus dan terarah. Saat mencari materi leaflet dan video, saya mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan pasien agar informasi mudah dipahami.

f. **Akuntabel :** Ketika mencari referensi materi untuk leaflet dan video, saya melakukan dengan cermat dan teliti, saya mencari referensi dengan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas saya. Saya berusaha maksimal dalam memahami materi supaya materi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan.

g. **Kompeten :** ketika mencari referensi untuk materi leaflet dan video, Saya melakukannya dengan baik dan bersungguh-

sungguh dalam mencari referensi sehingga mendapatkan materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan pasien, untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan Saya akan terus mempelajari berbagai referensi untuk menjawab tantangan kebutuhan pasien yang selalu berubah.

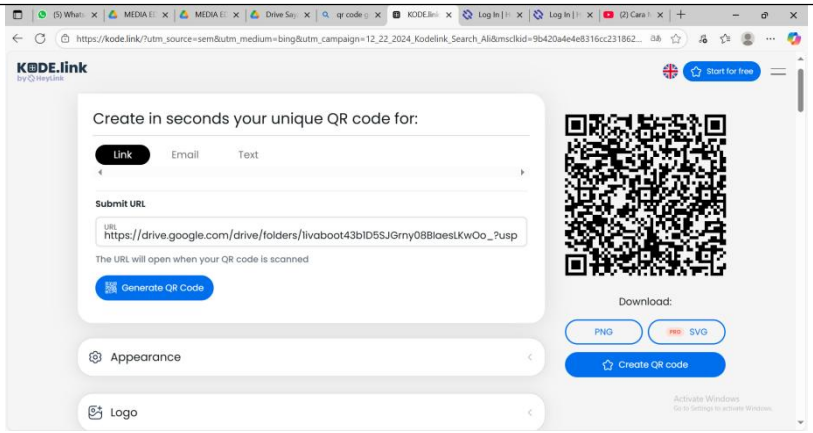
h. **Loyal** : Ketika mencari referensi materi leaflet dan video, saya melaksanakan sebagaimana arahan dan hasil konsultasi dengan mentor.



Gambar 2. Dokumentasi mengupload file leaflet dan video ke google drive

3. Tahap kegiatan 3 : Menyalin link dan membuat *QR Code* dan mencetak *QR Code*.

Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah melakukan inovasi dalam membuat media edukasi yaitu mengemas semua media edukasi di dalam link URL yang dapat diakses dengan men-scan *QR Code* sehingga menjadi terobosan baru bagi pasien dan menambah minat pasien untuk mendapatkan informasi tentang penyakitnya.



Gambar 3. Dokumentasi Menyalin *Link Google Drive*



Gambar 4. Dokumentasi Cetakan *QR Code*

B. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Menyediakan media edukasi berupa leaflet, video hingga mengemasnya ke dalam bentuk QR Code merupakan hal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan aktualisasi. Karena media yang digunakan saat melakukan edukasi sangat mempengaruhi pemahaman pasien terhadap materi yang disampaikan. Untuk itu sebelum membuat media, saya

terlebih dahulu mencari referensi sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami pasien. Selanjutnya, setelah media dibuat, saya memeriksanya sebelum dicetak, agar tidak ada kesalahan dalam pengetikan yang dapat mempengaruhi makna dan mencegah adanya kesalahan persepsi dalam informasi yang ingin saya sampaikan. Saya juga memeriksa apakah ada penggunaan bahasa medis ataupun bahasa asing yang mungkin sulit dipahami pasien dan menggantinya dengan kata yang sederhana yang tidak menyalahi arti tetapi dapat dipahami pasien. Selanjutnya saya mencetak leaflet dengan mengkonfirmasikan kertas dan ukuran leaflet yang akan saya gunakan, dan mencetaknya sesuai dengan jumlah yang saya butuhkan. Saya mengekspor video dan menyimpannya ke dalam satu *file folder.* Hal ini saya lakukan agar semua kegiatan yang dilaksanakan efektif dan efisien, dapat saya pertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pasien. Selanjutnya saya mengupload file tersebut ke dalam Google Drive, setelah semua media terupload, saya menyalin link yang di halaman tersebut. Selanjutnya saya membuka website QR Code Generator dan menempelkan link google drive, kemudian mendowload QR Code yang sudah ter-*generate.* Setelah QR Code tersedia, saya mencetak QR Code dan menyesuaikan ukuran kertasnya agar mudah di mudah baca pasien sehingga tujuan dari tahapan kegiatan ini tercapai, dan media ini tepat sasaran.

C. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai proses inti dalam melakukan aktualisasi, yaitu menyiapkan media edukasi. Kegiatan ini dapat menjadi tolok ukur bermanfaat atau tidaknya media edukasi bagi pasien karena kegiatan ini mengatur kegiatan inti aktualisasi ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan misi UPT Puskesmas Siulak Gedang yang ke-3 yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkesinambungan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan masyarakat.

D. Analsis Dampak

Dampak yang terjadi jika kegiatan Aktualisasi tidak berdasarkan NDS maka berdampak pada profesionalitas unit kerja yaitu kurangnya kepuasan pasien dalam pelayanan di poli umum dan poli lansia karena minimnya informasi yang didapatkan pasien tentang penyakitnya. Padahal edukasi adalah proses penting sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi pasien yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

Dampak terhadap pasien/masyarakat jika kegiatan aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS maka proses penyampaian informasi kepada pasien kurang efektif karena tidak adanya media. Sementara media berfungsi untuk memudahkan penyampaian informasi. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan persepsi, tidak sampainya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Jika hal ini

dibiarkan, akan berdampak kepada kesembuhan pasien yang bisa menimbulkan komplikasi jika penyakitnya tidak terkontrol.

Judul Kegiatan No.4	Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli lansia
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16-24 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya PPT dan bahan demonstrasi 2. Adanya undangan dan daftar hadir pelaksanaan sosialisasi dengan perawat poli umum dan poli lansia 3. Tersedianya dokumen catatan konsultasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Membuat PPT (Power Point) untuk sosialisasi dan meyiapkan bahan-bahan demonstrasi.**

   d. **Akuntabel** : Ketika membuat power point, saya membuatnya dengan cermat, efektif dan sesuai dengan ketentuan poin-poin yang harus saya sampaikan di *power point* sehingga materi yang tertuang dalam power point dapat saya pertanggungjawabkan.

   e. **Adaptif** : Dalam membuat power point, saya melakukan perbaruan untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Menyesuaikan materi dengan kebutuhan sosialisasi sehingga

materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta sosialisasi.

f. **Kompeten** : Dalam membuat power point saya membuat PPT dengan baik dan menarik, serta menyiapkan bahan yang dibutuhkan berdasarkan kualitas terbaik saya.

2. **Tahap kegiatan 2 : Membuat undangan dan daftar hadir kegiatan sosialisasi.**

   a. **Akuntabel :** Sebelum membuat undangan, saya mengatur waktu pelaksanaan kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan konsisten.

   b. **Adaptif :** Saya melakukan konfirmasi dengan perawat untuk menyesuaikan jadwal di undangan sosialisasi.

   c. **Harmonis :** Saya berkoordinasi dengan perawat dan menanyakan pendapat perawat tentang waktu pelaksanaan yang tepat.

3. **Tahap Kegiatan 3 : Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi media edukasi.**

   a. **Loyal** : Saya membina hubungan yang baik dengan atasan/mentor, mempertimbangkan segala tindakan saya dan menghubungi atasan/mentor untuk kontrak waktu konsultasi

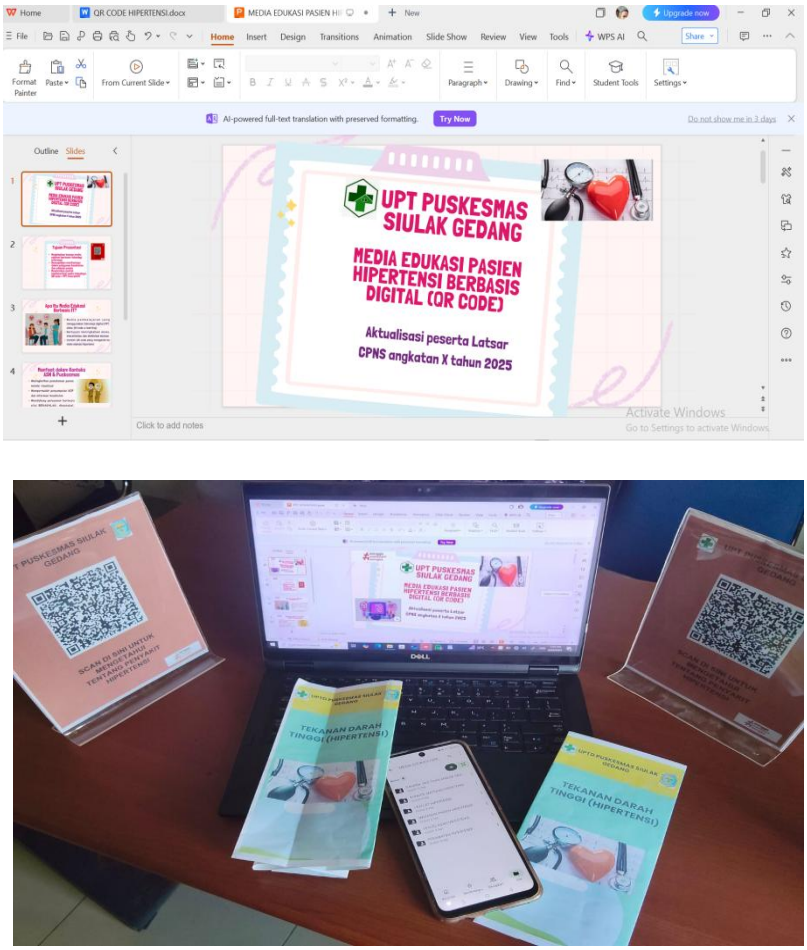
   b. **Harmonis** : Saya berusaha membangun lingkungan kerja yang kondusif selama melakukan bimbingan, menerima masukan dan arahan atasan/mentor.

   c. **Kolaboratif** : Saya berusaha terbuka untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan atasan/mentor untuk pelaksanaan kegiatan yang lebih baik.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/*Evidence*

1. Tahap Kegiatan 1 : Membuat PPT (Power Point) untuk sosialisasi dan menyiapkan alat demonstrasi.

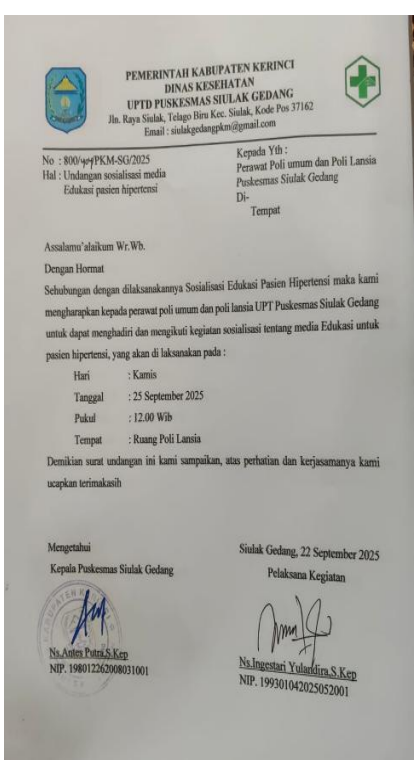
Teknik aktualisasi yang saya gunakan dalam tahap kegiatan ini adalah kompeten, cermat, dan teliti dalam membuat PPT dan menyiapkan alat demonstrasi. Membuat poin-poin penting yang akan disampaikan dalam sosialisasi, membuat PPT yang mudah dimengerti dan menarik serta memastikan tidak ada peralatan yang kurang untuk kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Dokumentasi PPT Sosialisasi dan alat demonstrasi

2. **Tahap Kegiatan 2 : Membuat undangan dan daftar hadir kegiatan sosialisasi.**

   Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah bersikap cermat dan teliti dalam membuat undangan dan daftar hadir serta bersungguh-sungguh mengerjakannya sesuai kemampuan saya sehingga segala persiapan yang dibutuhkan cukup untuk kegiatan sosialisasi.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SIULAK GEDANG
Jln. Raya Siulak, Telago Biru Kec. Siulak, Kode Pos 37162
Email : siulakgedangpkm@gmail.com

No : 800/[illegible]/PKM-SG/2025
Hal : Undangan sosialisasi media Edukasi pasien hipertensi

Kepada Yth :
Perawat Poli umum dan Poli Lansia
Puskesmas Siulak Gedang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat

Sehubungan dengan dilaksanakannya Sosialisasi Edukasi Pasien Hipertensi maka kami mengharapkan kepada perawat poli umum dan poli lansia UPT Puskesmas Siulak Gedang untuk dapat menghadiri dan mengikuti kegiatan sosialisasi tentang media Edukasi untuk pasien hipertensi, yang akan di laksanakan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 25 September 2025
Pukul : 12.00 Wib
Tempat : Ruang Poli Lansia

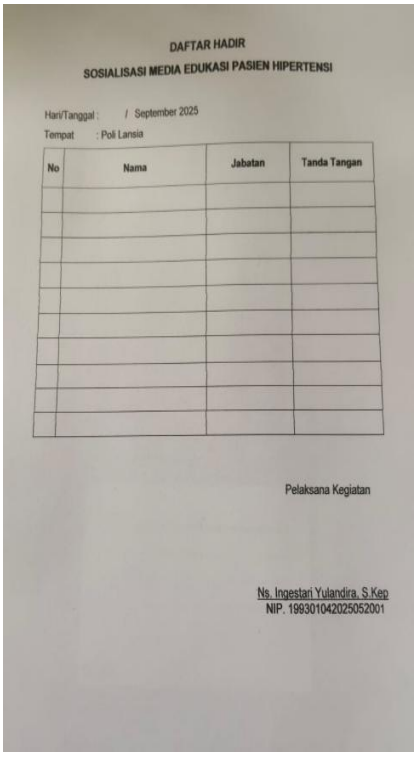
Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Mengetahui
Kepala Puskesmas Siulak Gedang

Ns.Antes Putra,S.Kep
NIP. 198012262008031001

Siulak Gedang, 22 September 2025
Pelaksana Kegiatan

Ns.Ingestari Yulandira,S.Kep
NIP. 199301042025052001



DAFTAR HADIR
SOSIALISASI MEDIA EDUKASI PASIEN HIPERTENSI

Hari/Tanggal : / September 2025
Tempat : Poli Lansia

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan

Pelaksana Kegiatan

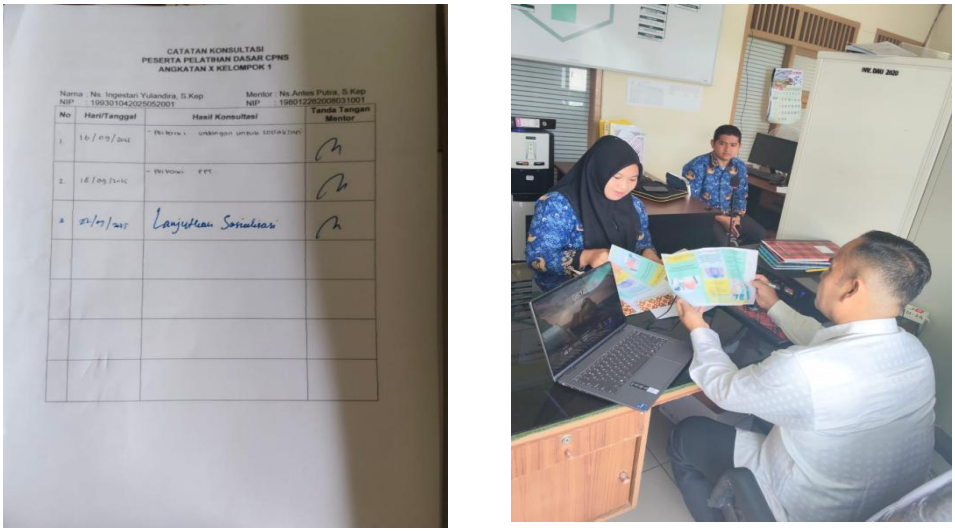
Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep
NIP. 199301042025052001

Gambar 2. Dokumentasi Undangan dan Daftar Hadir Sosialisasi

3. **Tahap kegiatan 3 :** Melakukan konsultasi dengan atasan/mentor untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi media edukasi.

   Teknik Aktualisasi yang saya gunakan adalah bersikap terbuka, membina hubungan yang harmonis dan lingkungan yang kondusif, cermat dan teliti, dalam memeriksa persiapan sosialisasi, meneliti dan membuat kesimpulan serta melaksanakan tugas dengan kualitas yang

terbaik dan bersungguh-sungguh dalam menyiapkan sosialisasi agar tujuan dari aktualisasi ini tercapai dan media edukasi dapat diaplikasikan oleh perawat dengan baik kepada pasien.



Gambar 3. Dokumentasi Catatan Hasil Konsultasi dengan Atasan/mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Melakukan persiapan kegiatan sosialisasi pada perawat di ruang poli lansia dan poli umum merupakan hal yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan sosialisasi. Karena persiapan menentukan sukses atau tidaknya kegiatan. Dalam persiapan terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan agar kegiatan berjalan lancar, yaitu mulai dari menemui perawat untuk meminta persetujuan tempat dan waktu kegiatan, menyiapkan undangan, daftar hadir, membuat power point, dan melakukan konsultasi dengan atasan/mentor terkait persiapan kegiatan. Dengan konsultasi saya mengetahui apa-apa saja yang perlu ditambah,

dikurangi ataupun diperbaiki berdasarkan masukan dan arahan atasan/mentor/. Hal ini saya lakukan agar kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan efektif dan efisien, sukses dan dapat diaplikasikan oleh perawat kepada pasien.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai proses inti dalam melakukan aktualisasi, yaitu menyiapkan media edukasi. Kegiatan ini dapat menjadi tolok ukur bermanfaat atau tidaknya media edukasi bagi pasien karena kegiatan ini mengatur kegiatan inti aktualisasi ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan misi UPT Puskesmas Siulak Gedang yang ke-1 yaitu Meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungan.

E. Analisis Dampak

Dampak yang terjadi jika kegiatan Aktualisasi tidak berdasarkan NDS maka berdampak pada profesionalitas unit kerja yaitu kurangnya kepuasan pasien dalam pelayanan di poli umum karena minimnya informasi yang didapatkan pasien tentang penyakitnya. Padahal edukasi adalah proses penting sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi pasien yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

Dampak terhadap pasien/masyarakat jika kegiatan aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS maka proses penyampaian informasi kepada pasien kurang efektif karena tidak adanya media. Sementara media berfungsi

untuk memudahkan penyampaian informasi. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan persepsi, tidak sampainya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak kepada pasien penderita hipertensi dengan komplikasi dari penyakitnya.

Judul Kegiatan No.5	Melaksanakan sosialisasi terkait penggunaan media edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar hadir yang diisi oleh perawat 2. Adanya dokumentasi foto kegiatan. 3. Adanya daftar pertanyaan peserta sosialisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Membuka kegiatan sosialisasi dan mengisi daftar hadir perawat.**
   a. **Berorientasi Pelayanan** : Ketika membuka acara, saya menjelaskan tujuan kegiatan dengan baik dan ramah serta memperhatikan kenyamanan perawat selama sosialisasi.
   b. **Akuntabel** : Saya menjadikan kegiatan ini kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan mengemukakan latar belakang kegiatan berdasarkan regulasi yang ada dan memberikan materi yang bermanfaat bagi perawat.
   c. **Harmonis** : Dalam pelaksanaannya, saya membina komunikasi

yang baik dengan perawat dan berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif.

2. **Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan presentasi menggunakan PPT dan mendemonstrasikan cara menggunakan media edukasi.**
   a. **Berorientasi Pelayanan** : Pada tahapan kegiatan ini saya mengajak perawat untuk menerapkan media edukasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam memberikan edukasi kepada pasien.
   b. **Akuntabel** : Saya berusaha melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien.
   c. **Kompeten** : Saya membantu perawat belajar dan memberikan arahan-arahan yang diperlukan selama demonstrasi.
   d. **Harmonis** : Saya berusaha mempertahankan lingkungan sosialisasi yang kondusif dengan lingkungan sekitar yang bising karena proses renovasi Puskesmas.
   e. **Loyal** : Pada tahapan kegiatan ini saya berusaha menjaga nama baik sejawat saya dan unit kerja melalui kegiatan yang meningkatkan profesionalitas profesi perawat.
   f. **Adaptif** : Saya bertindak proaktif selama kegiatan sosialisasi sehingga perawat memahami penyampaian materi dan mampu mengaplikasikan media edukasi dengan baik dan benar.
   g. **Kolaboratif** : Saya mengajak perawat bekerja sama selama saya menyampaikan materi.

3. **Tahapan Kegiatan 3 : Melakukan diskusi dan tanya jawab**

   a. **Akuntabel :** Saya membuat daftar pertanyaan diskusi sebagai bukti kegiatan yang dapat di pertanggungjawabkan

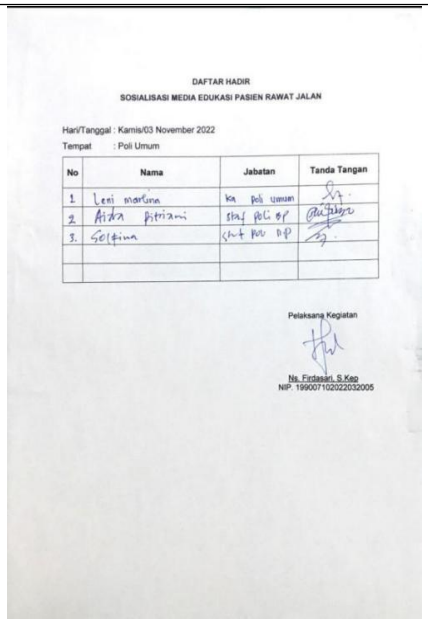
   b. **Kompeten :** Saya berusaha meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan perawat selama diskusi

   c. **Kolaboratif :** saya bekerjasama dengan perawat, menyamakan persepsi tentang pentingnya kegunaan media edukasi, menerima masukan dan saran dari perawat yang berguna untuk perbaikan kegiatan ini ke depan.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/*Evidence*

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Membuka kegiatan sosialisasi dan mengisi daftar hadir perawat.**

   Teknik Aktualisasi yang saya gunakan adalah kompeten, komunikatif, solutif, dan dapat diandalkan, membina komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis dimulai dari awal kegiatan. Meminta perawat untuk mengisi daftar hadir dengan menjelaskan tujuan pengisian daftar hadir.



DAFTAR HADIR

SOSIALISASI MEDIA EDUKASI PASIEN RAWAT JALAN

Hari/Tanggal : Kamis/03 November 2022

Tempat : Poli Umum

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Leni marlina	ka poli umum	
2	Aida fitriani	staf poli gp	
3.	Seftina	staf poli gp	

Pelaksana Kegiatan

Ns. Firdasari, S.Kep

NIP. 199007102022032005



Gambar 1. Dokumentasi Daftar Hadir dan Perawat Mengisi Daftar Hadir

2. **Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan presentasi menggunakan PPT dan mendemonstrasikan cara menggunakan media edukasi.**

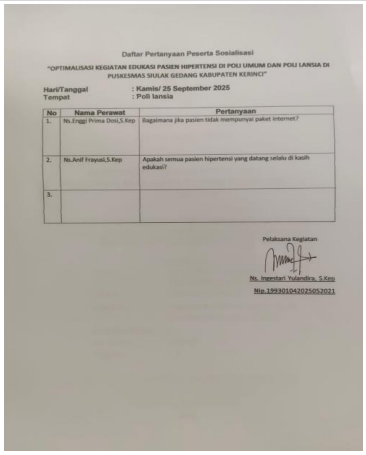
   Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah kompeten, mengerahkan kualitas terbaik saya dalam menyampaikan materi, memperagakan dengan sikap verbal maupun nonverbal agar perawat memahami materi dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dengan benar.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

3. **Tahap kegiatan 3 : Melakukan diskusi dan tanya jawab**

   Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah kompeten, mengerahkan kemampuan terbaik saya untuk memandu diskusi, akuntabel, mencatat pertanyaan-pertanyaan perawat sebagai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, dan bekerjasama dengan perawat untuk hasil kegiatan dan pemahaman perawat yang lebih baik.



Daftar Pertanyaan Peserta Sosialisasi

"OPTIMALISASI KEGIATAN EDUKASI PASIEN HIPERTENSI DI POLI UMUM DAN POLI LANSIA DI PUSKESMAS SIULAK GEDANG KABUPATEN KERINCI"

Hari/Tanggal : Kamis/ 25 September 2025
Tempat : Poli lansia

No	Nama Perawat	Pertanyaan
1.	Ns.Enggi Prima Doni,S.Kep	Bagaimana jika pasien tidak mempunyai paket internet?
2.	Ns.Arif Frayusi,S.Kep	Apakah semua pasien hipertensi yang datang selalu di kasih edukasi?
3.		

Pelaksana Kegiatan

Ns. Ingentari Yulandira, S.Kep
Nip.199301042025052021



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan sosialisasi merupakan proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan. Kegiatan sosialisasi media edukasi ini disesuaikan dengan peran dan tugas perawat sebagai pemberi edukasi kepada pasien. Dengan adanya proses sosialisasi ini diharapkan perawat bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan tugas dan fungsinya menurut undang-undang.

Sebelum kegiatan dimulai, saya meminta perawat untuk mengisi daftar hadir. Selanjutnya saya membuka acara dengan menjelaskan tentang materi yang akan saya sampaikan, latar belakang kegiatan, tujuan dan sedikit materi pengetahuan. Selanjutnya saya melakukan demonstrasi cara menggunakan QR Code untuk mengakses media edukasi pasien rawat jalan, memberi kesempatan perawat untuk mempraktekkan dengan arahan saya dan terakhir melakukan sesi diskusi atau Tanya jawab seputar media edukasi. Saya mencatat pertanyaan-pertanyaan perawat untuk dokumentasi dan memberitahu perawat tentang evaluasi yang akan dilakukan setelah kegiatan.

Hal ini saya lakukan agar semua kegiatan yang dilaksanakan efektif dan efisien, dapat saya pertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pasien.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai proses penting dalam melakukan aktualisasi, yaitu menyiapkan perawat sebagai pemberi edukasi. Kegiatan ini dapat menjadi tolok ukur sampai atau tidaknya informasi kepada pasien karena perawat bertugas sebagai *educator* dan *counselor*. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan misi UPT Puskesmas Sungai Siulak Gedang yang ke-3 yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkesinambungan dengan memperhatikan keselamatan pasien dan masyarakat.

E. Analisis Dampak

Dampak yang terjadi jika kegiatan Aktualisasi tidak berdasarkan NDS maka berdampak pada profesionalitas unit kerja yaitu kurangnya kepuasan pasien dalam pelayanan di poli umum karena minimnya informasi yang didapatkan pasien tentang penyakitnya. Padahal edukasi adalah proses penting sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi pasien yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

Dampak terhadap pasien/masyarakat jika kegiatan aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS maka proses penyampaian informasi kepada pasien kurang efektif karena tidak adanya media. Sementara media berfungsi

untuk memudahkan penyampaian informasi. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan persepsi, tidak sampainya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak kepada mewabahnya suatu penyakit di wilayah kerja Puskesmas akibat kurangnya pengetahuan pasien mengenai cara penularan suatu penyakit.

Judul Kegiatan No.6	Melakukan evaluasi kegiatan edukasi pasien hipertensi oleh perawat menggunakan media edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 September s/d 01 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Adanya foto dokumentasi kegiatan 2. Adanya foto dokumentasi kegiatan edukasi perawat dan pasien 3. Adanya dokumentasi kegiatan edukasi pasien di status rekam medis pasien

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Memberitahu perawat tentang kegiatan evaluasi.**
   a. **Berorientasi pelayanan** : Dalam pelaksanaan kegiatan, saya memberitahu perawat tentang kegiatan evaluasi, sehingga perawat benar-benar memahami materi dengan baik dan benar-benar mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh kepada pasien untuk kualitas pelayanan yang lebih baik.
   b. **Loyal :** Saya memberitahu perawat pentingnya mengikuti evaluasi sebagai bagian dari proses sosialisasi kegiatan.

c. **Kolaboratif :** Saya mengajak sejawat untuk mendapatkan evaluasi dan dokumentasi yang baik dengan cara menyarankan perawat untuk benar-benar mempelajari materi yang telah dipaparkan dan bertanya jika ada yang belum dimengerti.

2. **Tahap kegiatan 2 : Mengobservasi perawat dalam menjelaskan akses media edukasi.**

   a. **Akuntabel** : saya mengevaluasi dengan cermat kegiatan edukasi yang dilakukan perawat kepada pasien.

   b. **Harmonis** : Saya mendorong dan memotivasi perawat untuk terus menggunakan media edukasi pada pasien

   c. **Kolaboratif**: Saya bekerjasama dengan perawat menyelesaikan hambatan pelaksanaan kegiatan, memberikan arahan mengenai kendala perawat dalam mengakses media edukasi.

3. **Tahap Kegiatan 3 : Melakukan pengecekan pendokumentasian kegiatan di status rekam medis pasien.**

   a. **Berorientasi pelayanan** : Saya akan menekankan pemahaman perawat tentang pentingnya mendokumentasikan kegiatan dalam rekam medis pasien sebagai bukti bahwa perawat telah melakukan edukasi, sehingga perawat benar-benar memahami materi dengan baik dan benar-benar mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh kepada pasien.

   b. **Akuntabel** : Saya melaporkan efektifitas pelaksanaan kegiatan dengan jujur, berintegrasi tinggi dan penuh tanggung jawab. Membuat rencana tindak lanjut

c. **Kompeten :** Hasil evaluasi saya dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi diri dan perawat dalam memberikan pelayanan.

B. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/*Evidence*

1. Tahap Kegiatan 1 : Memberitahu perawat tentang kegiatan evaluasi.

Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah bersikap ramah dan cekatan, menggunakan komunikasi yang mudah dimengerti dan menyampaikan informasi yang dapat diterima dengan baik oleh perawat.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

2. Tahap Kegiatan 2 : Mengobservasi perawat dalam menjelaskan akses media edukasi.

Teknik aktualisasi yang saya gunakan dalam tahap kegiatan ini adalah Kompeten, akuntabel dan menjaga integritas dalam melakukan evaluasi kegiatan, memberikan penilaian yang objektif kepada perawat

dalam pelaksanaan kegiatan, menanggapi kendala perawat dalam mengakses media edukasi serta memberikan alternatif pemecahan masalah.



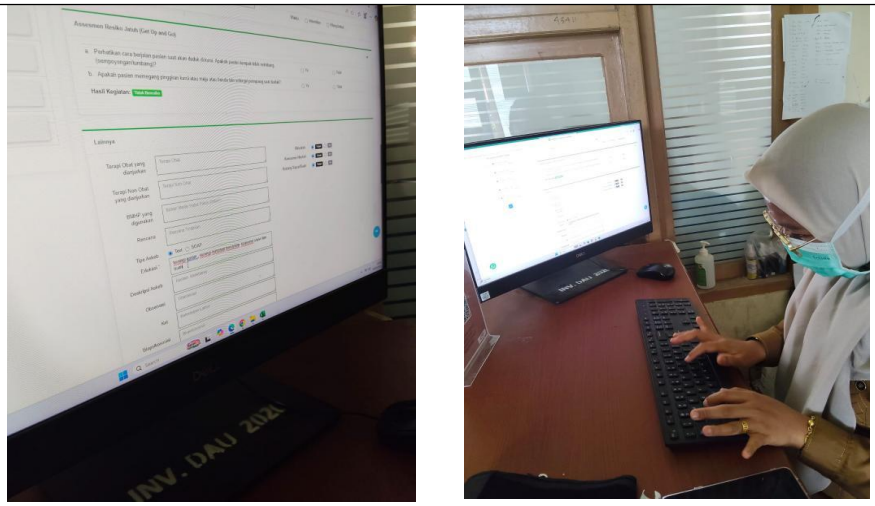




Gambar 2. Foto Dokumentasi Kegiatan Evaluasi

3. **Tahap Kegiatan 3 : Melakukan pengecekan pendokumentasian kegiatan di status rekam medis pasien.**

   Teknik aktualisasi yang saya gunakan dalam tahapan kegiatan ini adalah akuntabel dan kolaboratif. Menekankan pemahaman perawat tentang akuntabilitas dalam bekerja melalui pendokumentasian setiap tindakan yang dilakukan.



Gambar 3. Foto Dokumentasi Kegiatan Edukasi di Rekam Medis Pasien

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Melakukan evaluasi kegiatan edukasi pasien di poli lansia dan poli umum merupakan hal yang harus dilakukan setelah pelaksanaan sosialisasi. Karena evaluasi menentukan sampai atau tidaknya informasi atau materi pembelajaran. Dalam evaluasi terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan agar tujuan kegiatan tercapai, yaitu mulai dari menemui perawat untuk memberitahu bahwa evaluasi akan dilakukan, dan melakukan evaluasi langsung pelaksanaan edukasi oleh perawat kepada pasien, dan mengevaluasi pendokumentasian tindakan edukasi pada rekam medis pasien. Evaluasi ini saya lakukan agar kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan efektif dan efisien, sukses dan dapat diaplikasikan oleh perawat kepada pasien sehari-hari dalam pelayanan pasien rawat jalan.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai proses penting dalam melakukan

aktualisasi, yaitu mengevaluasi kegiatan. Kegiatan ini dapat menjadi tolok ukur bermanfaat atau tidaknya media edukasi bagi pasien karena dengan kegiatan ini untuk mengetahui apakah perawat dapat memberikan edukasi kepada pasien secara langsung atau mengedukasi pasien untuk memperoleh informasi kesehatan secara digital. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan misi UPT Puskesmas Siulak Gedang yang ke-1 yaitu Meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungan.

E. Analisis Dampak

Dampak yang terjadi jika kegiatan Aktualisasi tidak berdasarkan NDS maka berdampak pada profesionalitas unit kerja yaitu kurangnya kepuasan pasien dalam pelayanan di poli umum dan poli lansia karena minimnya informasi yang didapatkan pasien tentang penyakitnya. Padahal edukasi adalah proses penting sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi pasien yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

Dampak terhadap pasien/masyarakat jika kegiatan aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS maka proses penyampaian informasi kepada pasien kurang efektif karena tidak adanya media. Sementara media berfungsi untuk memudahkan penyampaian informasi. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan persepsi, tidak sampainya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Jika hal ini dibiarkan, akan berdampak kepada penderita hipertensi akan timbulnya komplikasi yang membahayakan nyawa pasien

Judul Kegiatan No.7	Pembuatan Laporan Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	07 s/d 10 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya laporan kegiatan 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya foto dokumentasi pertemuan dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar ASN

4. **Tahapan Kegiatan 1 : Membuat laporan kegiatan**
   a. **Akuntabel:** Ketika saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya melakukan kegiatan dengan jujur sehingga setiap kegiatan dapat saya pertanggungjawabkan
   b. **Kompeten:** Ketika saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya melakukan kegiatan dengan kualitas terbaik sehingga pelaksanaan kegiatan tergambar dengan baik dalam laporan aktualisasi
   c. **Adaptif :** Ketika saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya membuatnya sesuai dengan pedoman pembuatan laporan aktualisasi sehingga tersusun dengan baik.
5. **Tahap kegiatan 2 : Melakukan Konsultasi dengan mentor**
   a. **Akuntabel :** Ketika saya melakukankonsultasi dengan mentor, saya bersikap disiplin dan bertanggungjawab atas apa yang saya buat, sehingga laporan yang saya buat dapat saya pertanggungjawabkan
   b. **Harmonis :** Ketika saya melakukan konsultasi dengan mentor,

saya menerima masukan yang diberikan oleh mentor sehingga laporan yang saya buat lebih baik**.**

c. **Kolaboratif :** Ketika saya selesai melakukan konsultasi dengan mentor, saya memasukkan saran mentor ke dalam laporan sehingga laporan aktualisasi yang saya buat lebih baik.

6. **Tahap Kegiatan 3 : Melakukan perbaikan laporan dan menyampaikan hasil perbaikan kepada mentor**

a. **Berorientasi pelayanan :** Ketika bertemu mentor, saya bersikap ramah dan sopan, menyampaikan perbaikan laporan saya kepada mentor.

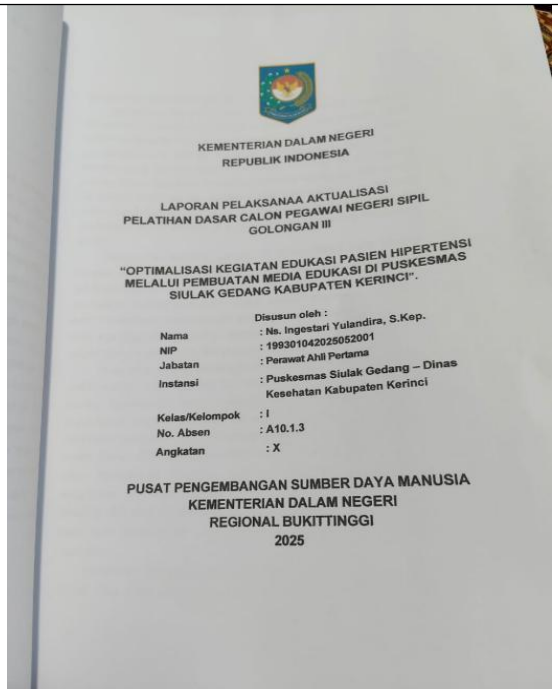
b. **Akuntabel :** Ketika saya melakukan perbaikan laporan kegiatan aktualisasi, saya bersikap disiplin dan bertanggungjawab atas apa yang saya buat, sehingga laporan yang saya buat dapat dipertanggungjawabkan

c. **Adaptif :** Ketika saya melakukan perbaikan laporan kegiatan aktualisasi, saya berusaha menyesuaikan diri dengan tantangan yang ada saran yang diberikan oleh mentor sehingga laporan aktualisasi lebih baik

F. Teknik Aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan/*Evidence*

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Membuat laporan kegiatan**

Membuat laporan kegiatan aktualisasi dilaksanakan di rumah saat pulang kerja, laporan aktualisasi ini saya buat sendiri menggunakan *microsoft word*.



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAA AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GgolONGAN III

"OPTIMALISASI KEGIATAN EDUKASI PASIEN HIPERTENSI MELALUI PEMBUATAN MEDIA EDUKASI DI PUSKESMAS SIULAK GEDANG KABUPATEN KERINCI".

Disusun oleh :

Nama	: Ns. Ingestari Yulandira, S.Kep.
NIP	: 199301042025052001
Jabatan	: Perawat Ahli Pertama
Instansi	: Puskesmas Siulak Gedang – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Kelas/Kelompok	: I
No. Absen	: A10.1.3
Angkatan	: X

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
2025

Gambar 1. Dokumentasi Laporan Kegiatan Aktualisasi

2. Tahap kegiatan 2 : Melakukan Konsultasi dengan mentor

Setelah membuat laporan, saya mengkonsultasikan laporan kegiatan aktualisasi dengan mentor. Setelah laporan saya diperiksa oleh mentor, mentor memberikan masukan dan beberapa hal yang diperbaiki, saya mencatat dan memperbaiki sesuai anjuran mentor.



Gambar 2. Catatan Konsultasi dan foto konsultasi

3. **Tahap Kegiatan 3 : Melakukan perbaikan laporan dan menyampaikan hasil perbaikan kepada mentor**

Setelah laporan kegiatan saya perbaiki saya kembali menemui mentor untuk memperlihatkan laporan kegiatan saya yang akan saya seminarkan saat jadwal klasikal dan meminta persetujuan mentor dengan laporan yang telah saya buat.



Gambar 3. Dokumentasi pertemuan dengan mentor

G. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan diawali dengan membuat laporan kegiatan aktualisasi Tahap kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin-Kamis tanggal 26 s/d 30 September 2025 kegiatan ini dilaksanakan di rumah saat pulang kerja, rancangan laporan aktualisasi ini saya buat sendiri menggunakan microsoft word.

Selanjutnya adalah mengkonsultasikan laporan kegiatan aktualisasi dengan mentor Tahap kegiatan ini juga dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2025, setelah saya mencatat semua masukan dan saran mentor, saya melakukan perbaikan perbaikan laporan dan menyampaikan kepada Mentor. Saya kembali menemui mentor untuk memperlihatkan laporan kegiatan saya yang akan saya seminarkan saat

jadwal klasikal dan meminta persetujuan mentor dengan laporan yang telah saya buat.

Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai proses penting dalam melakukan aktualisasi, yaitu membuat laporan kegiatan. Kegiatan ini dapat menjadi bukti pelaksanaan kegiatan optimalisasi edukasi pasien menggunakan media edukasi pasien rawat jalan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan misi UPT Puskesmas Siulak Gedang yang ke-1 yaitu Meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungan.

H. Analisis Dampak

Dampak yang terjadi jika kegiatan Aktualisasi tidak berdasarkan NDS maka berdampak pada profesionalitas unit kerja yaitu kurangnya kepuasan pasien dalam pelayanan di poli umum karena minimnya informasi yang didapatkan pasien tentang penyakitnya. Padahal edukasi adalah proses penting sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi pasien yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dan memperbaiki kualitas hidup pasien.

Dampak terhadap pasien/masyarakat jika kegiatan aktualisasi ini tidak berdasarkan NDS maka proses penyampaian informasi kepada pasien kurang efektif karena tidak adanya media. Sementara media berfungsi untuk memudahkan penyampaian informasi. Hal ini cenderung mengakibatkan kesalahan persepsi, tidak sampainya informasi dan kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakitnya. Jika hal ini

dibiarkan, akan berdampak kepada mewabahnya suatu penyakit di wilayah kerja Puskesmas akibat kurangnya pengetahuan pasien mengenai cara penularan suatu penyakit.